SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DI MOKO DONUT KOTA PAREPARE

OLEH

SITI RAHMAYANI RAHMAN
NIM. 19.62202.044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DI MOKO DONUT KOTA PAREPARE

OLEH

SITI RAHMAYANI RAHMAN
NIM. 19.62202.044

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DI MOKO DONUT KOTA PAREPARE

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi
Akuntansi Syariah

Disusun dan diajukan oleh

SITI RAHMAYANI RAHMAN
NIM. 19.62202.044

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare.
Nama Mahasiswa	: Siti Rahmayani Rahman
NIM	: 19.62202.044
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-1674/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh

Pembimbing	: Indrayani, M.Ak. (.....)
NIP	: 198812252019032009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare.
Nama Mahasiswa	:	Siti Rahmayani Rahman
NIM	:	19.62202.044
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-1674/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024
Tanggal Keluulusan	:	17 Juli 2025

Disetujui Oleh

Indrayani, M.Ak.	Ketua	(.....)
Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.	Anggota	(.....)
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.	Anggota	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzakkir Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

v

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ اللهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ المُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare.". Salam dan Salawat penulis krimkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pemberi petunjuk jalan yang lurus. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Abdul Rahman dan Ibu Hasnah Daud, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Indrayani, S.E., M.Ak. selaku pembimbing atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof, Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Prof,Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepada teman teman seperjuangan yaitu: Andi Nabila Ramadhani, Dewi Wulandari, Disa Julia Putri. Elma Theana Arifin yang senantiasa membantu penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajian sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Juli 2025
Penyusun,

Siti Rahmayani Rahman
NIM. 19.62202.044

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Rahmayani Rahman
NIM	: 19.62202.044
Tempat/Tanggal Lahir	: 17 Agustus 2001,
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juli 2025
Penyusun,

Siti Rahmayani Rahman
NIM. 19.62202.044

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Siti Rahmayani Rahman, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare.* (Dibimbing oleh Indrayani,)

Sistem informasi akuntansi penggajian di MOKO Donut Kota Parepare memiliki peran krusial dalam mendukung operasional bisnis dan memastikan pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare dan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian (field research) serta pendekatan fenomenologi dengan sumber data primer berupa hasil wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara kepada 1 orang pemilik Moko Donut Kota Parepare serta 2 orang Bendahara. Teknik analisis data menggunakan data reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare melalui beberapa tahapan dimulai dari pencatatan dari aplikasi absensi yang diintegrasikan dengan jumlah jam kerja dan bonus perharinya dengan akumulasi pencatatan tersebut kemudian pemilik usaha menghitung jumlah gaji yang diterima setiap karyawan dan melakukan transfer melalui rekening karyawan berdasarkan hasil perhitungan otomatis dari aplikasi sistem penggajian. 2) Sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare secara signifikan mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan dengan manfaat menggunakan aplikasi Majoo Kasir maka proses pencatatan transaksi keuangan dan absensi karyawan menjadi lebih teratur, akurat, dan transparan. Sistem informasi memastikan integritas data, meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab karyawan serta memudahkan identifikasi dan manajemen risiko dan memperkuat komunikasi antar karyawan serta mendukung pemantauan dan evaluasi yang efisien bagi usaha Moko Donut Kota Parepare.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, penggajian **,** pengendalian internal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING..... iii

KATA PENGANTAR iv

PERNYATAAN KEASLIAN..... vii

ABSTRAK.....ix

DAFTAR IS x

DAFTAR TABEL..... xii

PEDOMAN LITERASI xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan penelitian 5

D. Kegunaan Penelitian.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu 7

B. Tinjauan Teoritis 10

C. Kerangka pikir.....34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian 35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 36

C. Fokus Peneliian 36

D. Jenis dan Sumber Data 37

E. Teknik Pengumpulan Dara 38

F. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42

A. Hasil Penelitian 52

B. Pembahasan.....62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Penutup 72

DAFTAR PUSTAKA.....74

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
-	-	-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
1	Pedoman Penelitian
2	Surat Izin Penelitian
3	Surat Melaksanakan Penelitian
4	Surat Keterangan Selasai Meneliti
5	Dokumentasi
6	Biografi Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...َيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...َوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...َا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Ta’ marbutah hidup

   Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

   Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	*subḥānahu wataʿālā*
saw.	=	*Shallallahu 'Alaihi wa Sallam'*
a.s.	=	*alaihis salam*
H	=	*Hijriah*
M	=	*Masehi*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SM	=	*Sebelum Masehi*
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS…/…:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/…., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlaj jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mengelola berbagai aspek operasional perusahaan. Sistem tersebut juga membantu dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dengan lebih akurat dan andal. Penggunaan sistem ini meminimalkan risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses manual. Dengan data yang akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis.[1]

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam sistem penggajian memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks operasional dan manajerial suatu perusahaan. Pertama, sistem penggajian yang efektif dan efisien merupakan elemen krusial dalam menjaga kepuasan dan motivasi karyawan. Ketika gaji dibayarkan tepat waktu dan akurat, karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih produktif. SIA penggajian otomatis memastikan bahwa semua komponen gaji, termasuk gaji pokok, tunjangan, lembur, dan potongan pajak, dihitung dengan tepat, mengurangi risiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam sistem manual.[2] Menurut Mulyadi bahwa efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses yang sebelumnya memakan waktu dan rentan

[1] Sulistyo. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan*. (Jakarta: Binus University. 2019)

[2] Hanny, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ. Jakarta. Comtech Information System Departement Binus University vol. 6(1). (2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap kesalahan. Dalam sistem manual, penghitungan gaji, pencatatan absensi, dan pengelolaan data karyawan sering kali membutuhkan banyak tenaga dan waktu, serta membuka peluang untuk terjadinya kecurangan atau manipulasi data.[3]

Kewajiban penyusunan laporan keuangan bagi UMKM diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam turunannya pada pasal 6 kriteria UMKM yang diinterpretasikan bahwa: Kriteria usaha UMKM berdasarkan kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Klasifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan tingkat kewajiban dan standar penyusunan laporan keuangan bagi masing-masing jenis usaha. Kewajiban penyusunan laporan keuangan yang baik dan teratur bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi usaha UMKM, serta mempermudah akses terhadap pembiayaan dan pembinaan dari pemerintah.[4]

Penjelasan tersebut mendeskripsikan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi maka komponen esensial dalam pengelolaan operasional perusahaan, khususnya dalam sistem penggajian. Dengan memastikan akurasi, efisiensi, dan kepatuhan hukum, Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Penjelasan diatas relevan dengan salah satu perusahaan bisnis food *Local Brand* asal Kota Parepare milik Afif Akhmadi yaitu Moko Donuts yang

[3]Mulyadi, Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang/Jasa di PT. Inti (Persero).*Bandung. Repository Universitas Komputer Indonesia)*

[4] Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merupakan bisnis donut sejak tahun 2018. Moko Donuts telah memiliki 2 cabang Outlet yang berada di Kota Parepare. Salah satu relevansi antara penelitian ini dengan Moko Donuts yaitu sistem informasi akuntansi yang digunakan yaitu Aplikasi Majoo dalam sistem bertransaksi serta sistem kwitansi penggajian yang diintegrasikan dengan absensi elektrik sidik jari.[5]

Penggunaan SIA dan integrasi dengan absensi elektrik memungkinkan Moko Donuts untuk mengotomatisasi banyak proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga. Penghitungan gaji yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan manual kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat mengurangi beban kerja staf dan menghindari potensi kecurangan atau manipulasi data. Implementasi SIA ini juga memiliki dampak signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen dan karyawan dalam suatu organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan organisasi akan tercapai. Tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.[6] Penjelasan tersebut mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian memastikan bahwa proses perhitungan gaji dilakukan secara otomatis dan akurat berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Hal ini

[5] Afif, Wawancara Langsung, 21 April 2024
[6] Nugraha. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Erlangga. Jakarta, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengurangi risiko terjadinya kesalahan manusia dalam penghitungan manual yang rentan terhadap kesalahan. Dengan demikian, data yang dihasilkan lebih andal dan dapat diandalkan untuk keperluan manajerial dan pelaporan keuangan. Keandalan data yang tinggi merupakan prasyarat penting untuk membangun sistem pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MOKO dimana sistem informasi akuntansi yang digunakan belum seutuhnya digunakan dalam rangka pengendalian internal perusahaan seperti ketepatan dalam waktu penggajian serta ketidak transparanan jumlah gaji, bonus dan tambahan lainnya. Hal tersebut disampaikan secara singkat melalui hasil wawancara kepada pihak pegawai MOKO Donut Kota Parepare.[7] Begitupula dengan sistem absensi yang tidak mempengaruhi jumlah nominal gaji yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (SIAP) di Moko Donut Kota Parepare berperan penting dalam pengendalian internal yang efektif. Sistem ini memastikan bahwa proses penggajian dilakukan secara akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi untuk mengelola data karyawan, kehadiran, dan komponen penggajian lainnya. Data kehadiran karyawan, yang mencakup jam kerja, cuti, dan lembur, dikumpulkan secara sistematis dan diproses untuk menghitung gaji yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi

[7]Isna, *Pegawai Moko Donut Kota Parepare*, Wawancara 12 Februari 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggajian yang digunakan oleh Moko Donut Kota Parepare dalam Rangka Pengendalian Internalnya dengan merumuskan judul yaitu "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare?
2. Apakah sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare.
2. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulisi ada dua hal yang dapat dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang akuntansi, khususnya terkait dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal di perusahaan.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Moko Donut untuk meningkatkan sistem pengendalian internal mereka melalui perbaikan sistem informasi akuntansi penggajian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pada MOKO Donut Kota Parepare yang diangkat, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian pertama yaitu oleh Deigo Jiwandono, dkk dengan judul "*Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk)*".[8] Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Pabrik Gula Lestari, dan mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan telah mendukung pengendalian intern Pabrik Gula Lestari. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada sistem akuntansi penggajian dan

[8] Deigo Jiwandono, "Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk). *Junal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 12(2).*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengupahan serta unsur-unsur pengendalian intern Pabrik Gula Lestari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan dokumentasi. Hasil analsis dan intepretasi data menunjukkan bahwa sistem akuntannsi penggajian dan pengupahan pada Pabrik Gula Lestari sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu masih terdapat beberapa perangkapan fungsi di dalam fungsi pencatat waktu hadir dan fungsi keuangan, pembayaran gaji karyawan outsourcing yang tidak menentu setiap bulannya (antara tanggal 27 sampai tanggal 1), karyawan borongan tidak menerima slip upah pada saat menerima upah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek system akuntansi penggajian sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek pengupahan dan penggajian yang dijadikan sebagai variabel X. dalam penelitian ini yaitu sistem penggajian sedangkan yang dilakukan pada Pabrik sedangkan penelitian ini pada UMKM Kota Parepare.

2. Penelitian kedua oleh Kriswanto dengan judul "*Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. XYZ*". Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis system informasi akuntansi pada XYZ, menganalisis proses penggajian yang sedang berjalan dalam perusahaan, mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap masalah-masalah yang di temukan. Metodologi yang digunakan dalam membangun sistem informasi akuntansi penggajian ini adalah dengan pengamatan langsung di lapangan yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdiri dari fase inisiasi dan analisis. Dalam fase analisis, dilakukan analisis terhadap masalah yang terjadi dalam proses penggajian. Sistem informasi akuntansi penggajian nantinya akan diusulkan dapat mendukung pengendalian internal terhadap proses penggajian dan memudahkan dalam perhitungan gaji. Selain itu, sistem informasi dapat menghasilkan laporan yang terkait dengan proses penggajian seperti laporan absensi untuk melihat jumlah bonus yang didapat pegawai dari absensi setiap periode, laporan utang pegawai, laporan pajak, dan laporan gaji pegawai.[9]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari aspek sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan serta menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Suryanto dengan judul *"Desain dan Analisis: Penggajian Sistem Informasi Akuntansil.*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, merancang, dan merekomendasikan penggajian sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internal untuk menyelesaikan masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, studi lapangan, dan studi desain. Studi lapangan dilakukan dengan survei dan wawancara. Hasil yang diharapkan adalah memberikan ulasan tentang penggajian sistem informasi akuntansi dalam proses bisnis perusahaan yang sedang berjalan dan untuk menyelesaikan semua kelemahan dalam sistem

[9] Kriswanto, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*, (PT. XYZ, (2017) h.87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggajian, sehingga perusahaan dapat menggunakan sistem informasi terintegrasi dalam penghitungan penggajian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah ada beberapa risiko manipulasi data kehadiran dan dokumentasi formulir yang masih menggunakan sistem manual dan cadangan data sederhana.[10]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek sistem informasi akuntansi pada penggajianm, sedangkan perbedaan penelitian ini ditinjau dari aspek metode penelitian dan penyusunan sistem akuntansi yang dilakukan.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Animah dengan judul "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada Hotel Di Kabupaten Lombok Tengah)".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi penggajian memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengendalian internal hotel di Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian ini mendukung Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action/TRA) yang menjelaskan bahwa seseorang atau individu akan menyadari bahwa sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya.[11]

---

[10] Suryanto, *Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System*, (2015) h.60

[6] Hasni, Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji dan Upah Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau, (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, *1*(2), 44–54. https://doi.org/10.35326/jiam.v1i2.248. *(2019) h.98*

[11]Animah. "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada Hotel Di Kabupaten Lombok Tengah)" Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 10, n. 2, p. 1 - 12, dec. 2022*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan variabel sistem informasi akuntansi penggajian yaitu dari aspek pengendalian internl. Perbedaan penelitian ini ditinjau dari aspek lokasi penelitian pada hotel sedangkan penelitian ini dilakukan kepada UMKM di Kota Parepare.

B. Tinjauan Teoritis

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Gelinas dan Dull *"Accounting information system is a specialized subsystem of the IS that collects, processes, and reports information related to the financial aspects of business events"*. Yang diterjemahkan; "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis".[12]

Pengertian sistem menurut Suryantara "Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar."[13]

Pengertian menurut Diana "Sistem informasi adalah cara-cara yang

[12] Gelinas dan Dull, *Accounting Informations System, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason*, USA. h.57

[13] Suryantara, I Gusti Ngurah, *Merancang Aplikasi Akuntansi Dengan VB.NET (Dengan Pendekatan Prosedural Dan Berorientasi Objek*), (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h 13

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan."[14]

Pengambil kebijakan tentunya tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerjanya, begitu pula para pengusaha kecil yang setiap hari berkecimpung dalam dunia bisnis sehingga berbagai permasalahan banyak dihadapi. Pengusaha harus mengambil sebuah pengambilan keputusan akan berkembangnya usaha yang dijalankan. Sebuah sistem informasi dimana saat ini sangat dibutuhkan oleh para pengusaha sebagai sarana pengambilan keputusan dari semua permasalahan. Sistem informasi akuntansi mememenuhi semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna usaha, baik mikro maupun makro. "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan.[15]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena sistem informasi akuntansi menyediakan

---

[14] Diana, *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*, (Yogyakarta: ANDI, 2021), h.32.

[15] J. A. Efraim Turban, *Decision Support System And Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan Dan Sistem Cerdas) Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi. Sistem informasi akuntansi mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan.[16] Data spesifik lain seperti pesanan penjualan dan laporan analisis, permintaan pembelian, faktur, inventaris, daftar gaji, dan neraca saldo harus masuk ke dalam sistem ini.

Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang berbasis komputer untuk melacak segala proses kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan sistem laporan keuangan, baik digunakan sebagai kegiatan internal maupun digunakan untuk kepentingan eksternal dengan pihak lain yang mempunyai kepentingan atas informasi akuntansi.[17]

Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang berbasis komputer untuk melacak segala proses kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan sistem laporan keuangan, baik digunakan sebagai kegiatan internal maupun digunakan untuk kepentingan eksternal dengan pihak lain yang mempunyai kepentingan atas informasi akuntansi efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif."

[16] Purnamasari, R. "Fintech dan akseptabilitasnya terhadap UMKM". (*Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 252–259, 2024)

[17] *Indrayani, I.* Penerapan sistem informasi keuangan daerah sebagai proses akuntabilitas publik (Studi kasus Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sidenreng Rappang). *(Jurnal Ilmiah, 2(2), 37–44. 2019)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart bahwa Sistem Informasi Akuntansi (*SIA-accounting information system*) adalah kecerdasan–alat penyedia informasi–dari bahasa tersebut. SIA harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Perangkat lunak komputer merupakan suatu alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. SIA yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
2) Peningkatan efisiensi.
3) Berbagi pengetahuan.
4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.
5) Meningkatkan struktur pengendalian internal.
6) Meningkatkan pengambilan keputusan.[18]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa SIA sangat diperlukan terutama untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi sampai dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. SIA juga berguna dan mempunyai peranan penting didalam kemajuan dan pengembangan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam periode tertentu dan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Maka dengan adanya SIA kinerja suatu perusahaan

[18] Paul John Steinbart, *Accounting Information System*. (Pearson Education Limited. Bodnar, 2017) h.76

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi lebih terarah dan dapat menghasilkan perusahaan yang memiliki stabilitas dan kekuatan dan apabila perusahaan telah stabil dan kuat maka laju bisnis perusahaan akan mendapatkan penghasilan yang memadai.[19]

Menurut Mardi terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewards*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tadisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

[19] Hopwood, William S. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9.* (Jakarta: Penerbit Andi. 2021) h.98

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasioanl perusahan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.[20]

b. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penggajian mencakup berbagai aspek yang memastikan sistem tersebut berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengelola proses penggajian. Berikut adalah beberapa indikator penting dari Sistem Informasi Akuntansi Penggajian:

1) Keakuratan Data

Keakuratan data adalah indikator utama dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang memastikan bahwa semua informasi yang berkaitan dengan karyawan dan gaji mereka dicatat dengan benar. Perhitungan gaji yang akurat berdasarkan jam kerja, lembur, tunjangan, dan potongan yang sesuai. Data karyawan, termasuk informasi pribadi dan profesional, harus selalu diperbarui dan diverifikasi untuk mencegah kesalahan dalam penggajian. Dengan keakuratan data yang tinggi, risiko kesalahan pembayaran dan ketidakpuasan karyawan dapat diminimalkan.

2) Keandalan Sistem

Keandalan sistem mencakup kemampuan sistem untuk beroperasi

[20] Mardi, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. (Jakarta: Salemba Empat, 2021) h,89

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara stabil dan aman tanpa gangguan. Perlindungan data penggajian dari akses yang tidak sah melalui langkah-langkah keamanan yang kuat, seperti enkripsi dan kontrol akses. Selain itu, sistem harus memiliki mekanisme *backup* dan *recovery* yang efektif untuk memastikan data tidak hilang dan dapat dipulihkan dalam situasi darurat. Sistem yang andal juga mengurangi kemungkinan downtime, memastikan proses penggajian berjalan lancar sesuai jadwal.

3) Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional berhubungan dengan seberapa cepat dan efektif sistem dapat memproses data penggajian. Sistem yang efisien menggunakan otomatisasi untuk mengurangi pekerjaan manual, mempercepat perhitungan gaji, potongan, dan lembur. Hal ini memungkinkan tim HR dan akuntansi untuk menghemat waktu dan fokus pada tugas-tugas strategis lainnya. Efisiensi operasional juga membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

4) Kepatuhan dan Pengendalian Internal

Kepatuhan dan pengendalian internal memastikan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian memenuhi semua regulasi dan standar yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan. Pengendalian internal yang kuat membantu mencegah dan mendeteksi kecurangan atau kesalahan melalui prosedur audit yang ketat dan kontrol transaksi. Kepatuhan ini penting untuk menghindari sanksi hukum dan menjaga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

integritas sistem penggajian.

5) Pelaporan dan Analisis

Pelaporan dan analisis adalah kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, seperti slip gaji, laporan pajak, dan laporan biaya tenaga kerja. Fitur analisis data memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi biaya tenaga kerja, kinerja keuangan, dan tren penggajian. Pelaporan yang baik mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan memberikan wawasan yang berharga untuk perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia.[21]

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu: Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Pengembangan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan, terdapat beberapa tujuan umum, tujuan umum dari sistem akuntansi menurut Sumarno diyaitu: Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.

[21] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2019), h. 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.[22]

Memperbaharui informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada, ada kalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen." Untuk memperbaharui pengendalian akuntansi dan pengecekan secara intensif. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban sumber kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap sumber kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan sumber kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan secara intensif agar informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya." Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi, pengembangan sistem akuntansi ditujukan untuk menghemat

[22] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h.21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

biaya pengeluaran. Informasi merupakan barang ekonomi.[23] Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan suatu informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

Tujuan dari penyusunan sistem akuntansi bagi perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem yang sudah ada, mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dan memperbaiki suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada.

d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart mengungkapkan ada enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu: Orang yang menggunakan sistem. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal dan

[23] Abdullah, M. W. "Penerapan prinsip syariah dalam akad pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat". (*Jurnal Iqtisaduna*, 3(1), 60–78, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.[24]

e. Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatankegiatan usaha / transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.[25] Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan penyajian datakeuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk.[26]

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi usaha kecil, walaupun dalam kenyataannya desakan hukum (law enforcement) dari regulator belum memadaiInformasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Informasi operasi Informasi operasi ini merupakan bahan baku untuk mengolah tipe informasi akuntansi yang lain: informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen."

[24]Romney, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta selatan: Salemba Empat, 2021)

[25]Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2018), h 35

[26]Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Informasi akuntansi manajemen Informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi akuntansi yang disebut akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen diperlukan untuk memenuhi keperluan manajemen (laporan yang berbeda untuk manajer yang berbeda) dalam rangka melaksanakan perencanaan dan pengendalian perusahaan. Akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian organisasi."

c. Informasi akuntansi keuangan Informasi akuntansi keuangan ini dihasilkan oleh sistem pengolahan keuangan yang disebut akuntansi keuangan."

f. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, salah satunya pemilik usaha. Dengan adanya informasi akuntansi pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Proses transaksi Dengan menggunakan informasi akuntansi dapat membatu dalam proses transaksi.
2) Hasil laporan. Menggunakan informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan yang akurat dalam bentuk apapun.
3) Dimengerti dan dipahami. Teknologi yang digunakan mudah dipahami dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimengerti.

Mengukur posisi keuangan menggunakan informasi akuntansi untuk mengukur posisi keuangan. Identifikasi laporan dapat mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses usaha.[27]

2. Sistem Penggajian

a. Pengertian Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi menyatakan bahwa sistem informasi penggajian dirancang untuk menangani transaksi gaji atau upah karyawan pembayarannya Sistem informasi akuntansi penggajian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. [28]

Mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem akuntansi gaji juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. [29]

b. Fungsi fungsi sistem penggajian

1. Mulyadi menyatakan, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

a) Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat

[27] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h.21
[28] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2020), h. 21
[29] Hery, *Dasar Akuntansi,* (Jakarta: Media Kom,2022), h. 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dang golongan gaji, mutasi karyawan dan memberhentikan karyawan.

b) Fungsi pencatatan waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

c) Fungsi pembuat daftar gaji

Fungsi ini bertangung jawab membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

d) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertangung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji. Fungsi akutansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada di tangan: bagian piutang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal.

e) Fungsi keuangan

Fungsi ini bertangung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut di Bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukan ke dalam amplop gaji setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak

Uraian tentang fungsi terkait di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat lima fungsi terkait, yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, fungsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuangan. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan memiliki tugas yang berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab masing masing.

c. Jaringan sistem informasi penggajian

Menurut Mulyadi, sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur yang meliputi: [30]

1. Prosedur Pencatatan Kartu Hadir

   Prosedur pencatatan kartu hadir bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan kartu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor sekretariat. Pencatatan dapat dilakukan sendiri oleh karyawan dengan menandatangani setiap hadir dan pulang.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

   Karyawan prosedur ini berfungsi membuat daftar hadir karyawan. Data yang dipakai berupa surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

3. Prosedur Distribusi Daftar Gaji

   Prosedur ini dimasudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk. Biaya tenaga kerja didistribusikan ke departemen-departemen yang menikmati.

4. Prosedur Pemnbuatan Bukti Kas keluar

   Prosedur ini bertujuan untuk mencatat pengeluaran atas pembayaran gaji

[30] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karyawan serta membukukan kedalam laporan pertanggung-jawaban.

5. Prosedur Pembayaran Gaji.

   Prosedur ini melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi akuntansi yang bertugas membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji pegawai. Fungsi keuangan bertugas menguangkan cek ke bank dan memasukan uang ke amplop gaji.

d. Dokumen yang digunakan sistem penggajian

Menurut Mulyadi, mengemukakan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai berikut: [31]

1. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

   Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupah surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerja (*skorsing*), pemindahan, dan lain sebagainya.[32] Tembusan dokumen-dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kepentingan pembuatan daftar gaji dan upah.

2. Kartu jam hadir

   Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat setiap jam hadir karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat

[31] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 12

[32] Ramadhan, *Pengaruh literasi dan promosi terhadap penggunaan Shopee Paylater (Studi mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare)*. (IAIN Parepare, 2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

3. Kartu jam kerja

   Dokumen ini gunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada jenis produk atau pesanan.

4. Daftar gaji dan daftar upah

   Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupah PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.

5. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah. Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, rekap daftar upah dibuat untuk membebankan upah langsung dalam hubungannya dengan produk kepada pesanan yang bersangkutan. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akutansi biaya dengan dasar rekap daftar gaji dan upah.

6. Surat pernyataan gaji dan upah

   Dokumen ini dimuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah. [33] Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterimah setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

7. Amplop gaji dan upah

   Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan ini berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterimah karyawan dalam bulan tertentu.

8. Bukti kas keluar

   Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah).

3. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris manajemen dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut

[33] Agrianto, Rendy Satria, dkk. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan). Jurnal (2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seperti keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undangundang dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.[34] Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.[35] Pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan perusahaan dapat dicapai.[36] Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini yaitu:

1) Keandalan pelaporan keuangan
2) Efektivitas dan efisiensi operasi
3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern berkaitan dengan proses-proses dan praktik-praktik dengan manajemen suatu organisasi berusaha untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktivitas-aktivitas yang disetujui benar-benar diambil dan dilaksanakan.[37]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa

[34] Samiyn, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2021), h.87
[35] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta:AMP YKPN,2022), h.54
[36] Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi Ke 5* (Yogyakarta: UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada,2015) h.54
[37] James hal, *Sistem Informasi Akuntansi buku 1 edisi 4*, (Jakarta:Salemba Empat,2019) h.56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan seperti keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi untuk mengamankan asset (harta perusahaan), mengecek keakuratan dan data akuntansi yang dapat dipercaya. Suatu sistem pengendalian internal merupakan sebuah bagian dari sistem pengendalian manejemen. Sistem pengendalian manejemen meliputi pengendalian administrasif seperti anggaran untuk perencanaan dan pengendalian operasi dan pengendalian akuntansi seperti prosedur pengendalian intern tentang pemisahan tugas orang yang menghitung kas dari tugas orang yang memiliki akses terhadap pencatatan piutang.

Manejemen puncak merupakan penanggung jawab akhir baik untuk pengendalian akuntansi maupun pengendalian admi nistratif. Seleksi akhir untuk merancang sebuah sistem akuntansi manajemen di pengaruhi oleh faktor-faktor (1) manfaat dan biaya, (2) kesesuaian dengan tujuan, dan (3) aktivitas manejemen yang meliputi langkah-langkah pencapaian tujuan yang di tetapkan.[38]

b. Konsep Dasar Pengendalian Intern

Konsep-konsep dasar pengendalian intern antara lain :

1) Pengendalian intern merupakan proses. Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, bukan tujuan itu sendiri.

[38] Amin Widjaja Tunggal , *Key Concepts In Auditing And Assurance Services* (Jakarta:Harvarindo,2020) h.34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengendalian intern merupakan suatu rangkaian tindakan yang bersifat pervasif dan menjadi bagian tidak terpisahkan, bukan hanya sebagai tambahan dari infra struktur entitas.

2) Pengendalian intern dijalankan oleh orang. Pengendalian intern bukan hanya terdiri dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen dan personal lain.
3) Pengendalian intern dapat diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak, bagi manajemen dan dewan komisaris entitas. Keterbatasan yang melekat dalam semua struktur pengendalian intern dan pertimbangan manfaat dan pengorbanan dalam pencapaian tujuan pengendalian menyebabkan pengendalian intern tidak dapat memberikan keyakinan mutlak.
4) Pengendalian intern ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan yaitu pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi.[39]

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep-konsep dasar pengendalian intern terdiri dari empat hal yaitu pengendalian intern merupakan suatu proses, pengendalian intern dijalankan oleh manusia, pengendalian intern dapat diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai dan bukan keyakinan mutlak serta pengendalian intern ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan yaitu pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi.

[39] Yulianto, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta:Raja Grafindo .Persada,2021), h.46

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Indikator Pengendalian Internal

Menurut Bodnar dan Hopwood yang diterjemahkan oleh Julianto, Proses Pengendalian Intern suatu organisasi terdiri dari 3 (Tiga) elemen:[40]

1) Lingkup Pengendalian

Lingkungan pengendalian atau *Internal Control Enviroment* adalah pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian antara lain :

a) Integritas dan Nilai Etika

Dalam rangka menekankan pentingnya integritas dan nilai etika diantara semua personel dalam organisasi, CEO dan anggota manajemen puncak lain harus:

(1) Menentukan atau membentuk suasana melalui teladan integritas dan mempraktikan standar yang tinggi dari perilaku etis.

(2) Mengkomunikasikan kepada semua karyawan, baik secara verbal maupun melalui pernyataan kebijakan tertulis dan kode etik perilaku.

(3) Memberikan bimbingan moral kepada karyawan yang memiliki latar belakang moral kurang baik yang telah mengakibatkan mereka tidak mempedulikan mana yang baik dan yang buruk.

(4) Mengurangi atau menghilangkan dorongan dan godaan yang

[40] Hopwood. *Accounting Information System*. (Yogyakarta: ANDI. Diana. 20210)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat mengarahkan individu untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, melawan hukum, atau tidak etis.

b) Komitmen Terhadap Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang diperlukan dan bauran dari intelegensi, pelatihan, dan pengalaman untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas tingkat kompetensi untuk pekerjaan tertentu dan bagaimana tingkat kompetensi tersebut diterjemahkan ke dalam persyaratan keterampilan dan pengetahuan.

2) Partisipasi Dewan Direksi dan Komite Audit

Komposisi dewan direksi dan komite audit dan cara mereka melaksanakan tanggung jawab atas kekuasaan dan kekeliruan memiliki dampak besar terhadap lingkungan pengendalian. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dari dewan direksi dan komite audit termasuk independensi mereka dari manajemen, yang berhubungan dengan proporsi direksi dari luar perusahaan, pengalaman dan status dari anggota, sifat dan luasnya pengaman mereka, tingkat dimana mereka memberikan dan mencari pertanyaan yang sulit dengan manajemen serta sifat dan luasnya interaksi mereka dengan auditor internal dan auditor eksternal. Beberapa karakteristik tersebut dapat meliputi antara lain :

a) Pendekatan manajemen dalam mengambil dan memantau risiko

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

usaha.

b) Mengandalkan pada pertemuan informal secara langsung dengan manajer kunci dibandingkan dengan sistem formal dalam kebijakan tertulis, indikator kinerja, dan laporan pengecualian.

c) Sikap dan tindakan terhadap pelaporan keuangan.

d) Upaya manajemen untuk mencapai anggaran, laba serta tujuan bidang keuangan sasaran operasi lainnya.

e) Konservatif dan agresif dalam pemilihan prinsip-prinsip akuntansi yang tersedia, maupun dalam mengembangkan estimasi akuntansi.

f) Kesadaran dan pemahaman terhadap risiko yang berhubungan dengan teknologi informasi

g) Struktur Organisasi

Struktur organisasi berkontribusi terhadap kemampuan suatu entitas untuk memenuhi tujuan dengan menyediakan kerangka kerja menyeluruh atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan aktivitas suatu entitas. Suatu struktur organisasi meliputi pertimbangan bentuk dan sifat-sifat unit-unit organisasi entitas, termasuk organisasi pengolahan data serta hubungan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pelaporan.

3) Penetapan Wewenang dan Tanggung jawab

Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab meliputi pertimbangan atas :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Kebijakan entitas mengenai berbagai masalah seperti praktik usaha yang dapat diterima, konflik kepentingan, dan aturan perilaku.

b) Penetapan tanggung jawab dan delegasi wewenang untuk menangani masalah seperti maksud dan tujuan organisasi, fungsi operasi dan persyaratan instansi yang berwenang.

c) Uraian tugas jabatan pegawai yang menegaskan tugas-tugas spesifik, hubungan pelaporan dan kendala.

d) Dokumentasi sistem computer yang menunjukkan prosedur untuk persetujuan transaksi dan perubahan sistem.

e) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Praktik dan kebijakan karyawan berkaitan dengan pemekerjaan orientasi, pelatihan, evaluasi, bimbingan, promosi, dan pemberian kompensasi, serta tindakan perbaikan.

4) Penilaian Resiko

Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan mencapai tujuannya. Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut:

Perubahan dalam lingkungan operasi perubahan dilingkungan eksternal organisasi antara lain perubahan situasi politik, ekonomi, sosial, serta lingkungan dalam persaingan yang sangat ketat. Perubahan situasi internal organisasi meliputi visi, misi, strategi, struktur organisasi, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya penilaian risiko atas hal ini agar organisasi harus mengetahui bagian-bagian organisasi yang harus di ubah agar tetap dapat bertahan dalam lingkungan yang terus berubah.

5) Informasi Dan Komunikasi

Komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana akivitas mereka berkaitan dengan pekerjaan orang lain, baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi yang relavan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntanbilitas bagi asset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan, Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi yang mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dari tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

6) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan (*monitoring*) adalah proses penentuan kualitas kinerja

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.[41] Aktivitas pemantau dapat mencakup penggunaan informasi dari komunikasi dengan pihak luar seperti keluhan pelanggan dan komentar dari badan yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pengendalian intern terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, perhitungan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan (*monitoring*).[42]

d. Indikator Efektivitas Pengendalian Internal

a. Adanya prosedur standar operasional (SOP)

Prosedur Standar Operasional (SOP) merupakan pedoman tertulis yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam menjalankan suatu kegiatan atau proses kerja. Kehadiran SOP yang jelas dan terdokumentasi dengan baik menunjukkan adanya struktur dan kontrol yang melekat dalam setiap proses organisasi. SOP membantu memastikan bahwa setiap pegawai mengetahui tanggung jawabnya, prosedur yang

[41] 0 Al-haryono Jusuf, *Dasar-Dasar Akuntansi jilid 2* (Yogyakarta:STIE YKPN,2021) h.57

[42] Abdul Halim, *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN, 2018) h.80

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

harus diikuti, serta batasan kewenangan dalam pelaksanaan tugas. Ini mengurangi kemungkinan kesalahan, manipulasi, dan penyimpangan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas kerja.

Selain itu, SOP yang diterapkan secara konsisten menjadi alat penting dalam pengendalian internal karena memberikan dasar evaluasi dalam proses audit dan monitoring. SOP juga mendukung proses pelatihan bagi karyawan baru serta mempermudah adaptasi terhadap perubahan sistem kerja. Ketika SOP terus diperbarui sesuai perkembangan organisasi dan regulasi, maka pengendalian internal akan semakin kuat dan adaptif terhadap risiko yang mungkin timbul.

b. Sistem Informasi dan Komunikasi yang Efektif

Sistem informasi dan komunikasi yang efektif memungkinkan informasi yang relevan dan andal mengalir secara tepat waktu kepada pihak yang memerlukannya di dalam organisasi. Pengendalian internal yang baik sangat tergantung pada kemampuan sistem informasi dalam merekam, mengolah, dan melaporkan data secara akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Sistem informasi ini mencakup teknologi, prosedur, dan saluran komunikasi yang digunakan oleh semua tingkatan manajemen dalam menjalankan pengawasan

c. Proses Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pemantauan dan evaluasi merupakan bagian esensial dalam sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, prosedur, dan pengawasan telah berjalan sesuai rencana. Pemantauan yang dilakukan secara berkala memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekeliruan dalam proses operasional sebelum berkembang menjadi masalah besar. Proses ini dapat dilakukan melalui audit internal, review manajemen, atau sistem pelaporan yang mengkaji efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.

Evaluasi yang berkelanjutan membantu organisasi dalam menyesuaikan pengendalian internal terhadap perubahan lingkungan bisnis, teknologi, atau peraturan. Dengan adanya sistem monitoring yang baik, manajemen dapat merespons lebih cepat terhadap potensi risiko dan meningkatkan akurasi keputusan. Pemantauan yang berkelanjutan juga menunjukkan bahwa pengendalian internal bukan sekadar formalitas, melainkan bagian integral dari budaya organisasi yang menjamin efisiensi, efektivitas, dan integritas dalam setiap proses kerja. [43]

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan konsep dan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka konseptual untuk dijadikan pedoman dan acuan agar penelitian terlaksana dengan teratur dan terarah. Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini:

[43] Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. (Jakarta: Salemba Empat, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

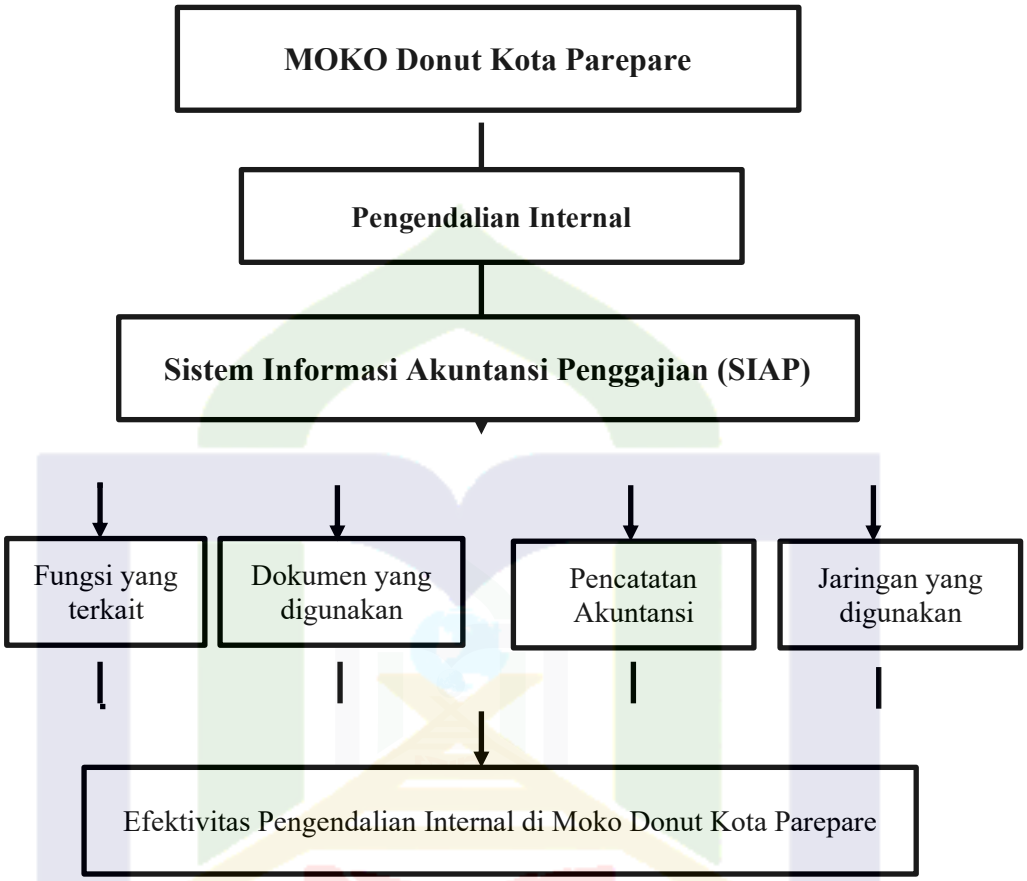

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan IAIN Pare-pare, dengan tidak mengabaikan sumber literatur lain. Metode penelitian terbagi atas beberapa bagian, yaitu jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.[44] Gambaran penelitian ini berupa data data terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal di Moko Donut Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu studi kasus yang mana penulis berusaha mencari informasi yang bersifat kasus atau data suatu peristiwa di lapangan atau tempat meneliti baik untuk mendeskripsikan analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal di Moko Donut Kota Parepare.

---

[44]Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) h.4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Moko Donut Kota Parepare yang berlokasi di Jl. Abu Bakar Lambogo no. 82 . Deskripsi lokasi penelitian dibahas pada bagaian hasil penelitian.

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan seluruh pertimbangan peneliti bahwa waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar ±2 bulan atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti, mengolah dan menganalisis data.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pusat perhatian yang harus dicapai penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian perlu dikemukakan untuk membrikan gambaran yang lebih fokus tentang apa yang akan diteliti di lapangan.[45]

Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian yang berupaya menarik realitas itu ke pemukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.[46] Fokus penelitian ini merujuk pada kedua rumusan masalah yaitu:

---

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Komunikasi,* (Jakarta: Kencana, 2015), h.132

[46] Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* (Jakarta: PT. Gramedia, 2018 h.173.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Fokus pertama yaitu untuk mendeskripsikan prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare.
2. Fokus kedua yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berarti data yang terbentuk dari kata dan kalima. Data di peroleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, analisis dokumen dan wawancara serta bentuk lain berupa pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman maupun video.

1. Data Primer

   Sumber data primer yaitu sumber data yang di dapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam khusus baik berupa orang, barang, atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *firs hand* dalam mengumpulkan data penelitian).[47] Data primer merupakan data yang didapatkan melalui proses wawancara kepada beberapa narasumber yaitu: Owner (Pemilik) dan Bendahara Moko Donut Kota Parepare.

[47]Moh Kasrian, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet II* (UIN Maliki Press, 2018) h. 53.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, baik dari biro-biro statistik maupun dari hasil penelitian. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, melainkan lewat orang lain atau diperoleh dari dokumen.[48] Salah satu data yang akan diambil pada lokasi penelitian ialah dokumen tentang sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah tehnik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan pengolahan data merupakan proses mencari arti atau makna dari sifat penelitian, rancangan, serta data-data yang ada di lapangan.[49]

Berikut data yang akan digunakan yaitu:

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara. Observasi dengan cara memandang dan mengamati secara langsung sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

---

[48]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 62.

[49] MH Mustafa, *Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) h. 54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara wawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komuniaksi langsung. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data infromatik yang orientik.[50] Wawancara akan dilakukan secara terfokus pada rumusan permasalahan.

3) Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh data atau dokumen yang telah diambil oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder yang berupa arsip atau dokumen. Studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Studi dokumen dilakukan dengan cara mengambil beberapa berkas dokumen terkait dengan fokus penelitian sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang terkumpul dan diperoleh

[50]Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, h. 4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari lapangan diolah melalui 3 (tiga) tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Seleksi Data (*Editing*), adalah meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
b. Kategorisasi, adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
c. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.[51]

F. Teknik Analisis Data

Dalam buku analisis data kualitatif bahwa mengemukakan pengertian analisis data sebagai "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[52]

Pengertian tersebut, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu: (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan prelapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus

[51] Ade Lena, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Academia,* (2019), h. 20

[52] Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif (Bandung: Pustaka Jaya*h. 2018) h. 84.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menerus sampai tidak lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahan bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemuliahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Prose ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagimana yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan, studi, dan pendekatan pengumpulan data yang pilih peneliti.[53] Dalam prosesnya, reduksi data berfungsi untuk mempertajam, memilih, memilah, memfokuskan, memotong atau membuang serta membatasi data-data yang ada. Seluruh proses reduksi data terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pemgambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu

[53] Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Jaya*h. 2018) h. 91

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bentuk yang padu dan muda diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melkukan analisis kembali.[54] Penyajian data dilakukan secara sistematis agar lebih mudah dipahami mudah untuk menarik kesimpulan.kaitannya antara data-data yang ada dalam konteks yang utuh sehingga nantinya lebih mudah untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi dat yaitu penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahap analisis, sehingga keseluruhan mendapat data akhir sesuai dengan kategori data dan permasalahan, pada bagian akhir ini muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasi penelitian yang merujuk pada sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan dengan beberapa Teknik uji keabsahan datanya, Teknik pengujian ini meliputi Teknik triangulasiadalah salah satu teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan validitas temuan. Berikut adalah beberapa jenis triangulasi yang umum digunakan:

[54] Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif (Bandung: Pustaka Jaya*h. 2018) h. 94

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Triangulasi Sumber

Menggunakan berbagai sumber data untuk membandingkan dan memverifikasi informasi. Misalnya, data dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

2) Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, survei, dan observasi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

3) Triangulasi Peneliti

Melibatkan beberapa peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Ini membantu mengurangi bias individu dan meningkatkan objektivitas.

4) Triangulasi Teori

Menggunakan berbagai kerangka teori untuk menganalisis data, yang dapat memberikan perspektif yang berbeda dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. [55]

[55] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur Penggajian Yang Diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare

Hasil penelitian ini merujuk pada fokus penelitian pertama yaitu prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare. Dalam hasil pengamatan yang dilakukan bahwa penggunaan aplikasi yang digunakan di Moko Donut Kota Parepare yaitu aplikasi Majoo Kasir. Aplikasi Majoo Kasir adalah aplikasi kasir yang umumnya digunakan untuk membantu dalam proses transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, dan juga dapat terintegrasi dengan manajemen keuangan dan sistem penggajian.

Hasil penelitian terkait dengan prosedur penggajian dijelaskan oleh pihak Owner (pemilik) dari MOKO Donut Kota Parepare melalui hasil wawancara bahwa:

> Sebagai salah satu usaha yang berkembang di Kota Parepare, MOKO Donut saya kira selalu berupaya untuk mengelola operasional dan sumber daya manusia dengan baik termasuk dalam penerapan prosedur penggajian yang transparan, akuntabel, dan efisien itu dilakukan kepada seluruh karyawan kita. Disisi lain juga kita memahami bahwa sistem penggajian yang tepat adalah faktor penting dalam menjaga kepuasan karyawan.[56]

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare dijelaskan sebagai pengantar hasil penelitian ini bahwa prosedur penggajian di MOKO Donut Kota Parepare menerapkan sistem yang efisien dan akuntabel

[56] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan menggunakan aplikasi Majoo Kasir. Aplikasi tersebut dimanfaatkan untuk membantu proses transaksi penjualan dan pengelolaan stok barang, tetapi juga terintegrasi dengan manajemen keuangan dan sistem penggajian.

MOKO Donut sebagai usaha yang berkembang di Kota Parepare selalu mengelola operasional dan sumber daya manusia secara transparan. Prosedur penggajian yang diterapkan bertujuan untuk menjaga kepuasan karyawan melalui sistem penggajian yang tepat sehingga menunjukkan bahwa MOKO Donut mengutamakan kesejahteraan karyawan dan berupaya meningkatkan manajemen operasional mereka melalui penerapan teknologi yang mendukung kejelasan dalam proses penggajian. Berikut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Proses Penggajian

No	Aspek Pengamatan	Hasil Penelitian
1	Proses Penggajian	Hasil pengamatan mendeskripsikan bahwa proses penggajian dilakukan melalui transfer kerekening masing masing pegawai atau karyawan Moko Donut yang berjumlah 7 orang dari 2 outlit termasuk kepada karyawan penjaga outlit, serta karyawan bagian produksi. Proses penggajian dilakukan diawal bulan dan diseragamnya.
2	Aplikasi Penggajian	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggajian dilakukan denganc ara melihat daftar hadir absen pekerja atau karyawan dengan menghitungnya berdasarkan jam kerja serta lembur yang dilakukan. Aplikasi yang digunakamn yaitu aplikasi Majoo Kasir seperti gambar dibawah ini:

Aplikasi Majoo Kasir adalah aplikasi kasir yang umumnya digunakan untuk membantu dalam proses transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, dan juga dapat terintegrasi dengan manajemen keuangan dan sistem penggajian. Aplikasi ini biasanya digunakan di berbagai jenis bisnis retail dan layanan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	Prosedur Penggajian	Prosedur penggajian yang dilakukan yaitu dapat di ilustrasikan sebagai berikut: a. Karyawan Melakukan Absensi b. Aplikasi mencatat dan menghitung jumlah kehadiran dan menghitung jumlah gaji yangd idapatkan perhari itu c. Aplikasi mengeluarkan catatan kehadiran d. Pemilik Usaha menghitung jumlah Gaji yang didapatkan berdasarkan catatan kehadiran e. Pemilik melakukan transfer Gaji kepada rekening karyawan masing masing

Sumber : Pemilik Moko Donut Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prosedur penggajian di MOKO Donut Kota Parepare, prosesnya terstruktur dengan menggunakan aplikasi Majoo Kasir untuk mengelola transaksi penjualan dan sistem penggajian. Setiap bulannya, proses dimulai dengan absensi karyawan yang dicatat melalui aplikasi, yang kemudian menghitung jumlah kehadiran dan jam kerja untuk setiap karyawan, termasuk lembur jika ada. Aplikasi ini memungkinkan pemilik untuk menghasilkan catatan kehadiran yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung gaji yang akan ditransfer langsung ke rekening masing-masing karyawan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendekatan ini menunjukkan penggunaan teknologi dalam menyederhanakan dan mempercepat proses administratif penggajian di Moko Donut Kota Parepare. Beberapa pertanyaan Wawancara kemduian diajukan. Pertanyaan terkait dengan bagaimana alur proses penggajian karyawan di Moko Donut Kota Parepare. Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kita disini sistem penggajian itu sistemnya langsung ditransfer ke Bank anak anak semua, jadi kita punya dua outlit yang mana jumlah karyawannya itu kisaran 7 orang baik itu yang jaga dioutlet maupun yang bagian produksinya. Tapi sistem penggajian itu diliat dari daftar hadir memang, karna ada beberapa pegawai itu yang biasanay bertukar shift itu bisa. Tapi sejauh ini kalau bicara soal penggajian itu rutin dan perhitungannya itu jelas karena kita pakai sistem absensi yang memang sejalan dengan daftar hadir karyawan.[57]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem penggajian karyawan di sana dilakukan dengan mentransfer gaji langsung ke rekening bank masing-masing karyawan. Dengan memiliki dua outlet dan sekitar tujuh karyawan yang bekerja baik di bagian pengelolaan outlet maupun produksi, proses penggajian mengacu pada daftar hadir karyawan yang tercatat secara sistematis. Meskipun ada kemungkinan beberapa karyawan bertukar shift, proses penggajian tetap berjalan rutin dengan perhitungan yang akurat berdasarkan sistem absensi yang terintegrasi dengan daftar hadir mereka. Pendekatan ini menunjukkan komitmen dalam mengelola penggajian secara transparan dan efisien di MOKO Donut.

[57]Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau sistem disini, sistem penggajian berbasis daftar hadir sangat terstruktur. Kami memiliki dua shift utama: pagi dari jam 8 pagi hingga jam 3 sore, dan malam dari jam 4 sore hingga jam 10 malam. Baik untuk shift pagi maupun malam, gaji yang diberikan sama, sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Selain itu, bagi karyawan yang bekerja lembur di luar jam kerja normal, ada bonus lembur.[58]

Pernyataan dari bendahara MOKO Donut Kota Parepare mengonfirmasi bahwa sistem penggajian di sana didasarkan pada daftar hadir yang terstruktur dengan baik. Mereka mengoperasikan dua shift utama: pagi dari jam 8 pagi hingga jam 3 sore, dan malam dari jam 4 sore hingga jam 10 malam. Gaji yang diberikan kepada karyawan untuk kedua shift ini sama, sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Selain itu, karyawan yang bekerja lembur di luar jam kerja normal juga mendapatkan bonus lembur sebagai pengakuan atas kerja ekstra yang dilakukan. Pendekatan ini menunjukkan adanya keadilan dalam pengelolaan penggajian, serta dukungan terhadap karyawan yang melakukan upaya tambahan di luar jam kerja rutin. Informan juga menjelskan bahwa:

> Berdasarkan daftar hadir karyawan. Shift pagi dimulai pukul 8 pagi hingga 3 sore, sementara shift malam dimulai pukul 4 sore hingga 10 malam.[59]

Berdasarkan informasi tambahan dari informan, shift kerja di MOKO Donut Kota Parepare terbagi menjadi dua: shift pagi dimulai dari pukul 8 pagi hingga 3 sore, sedangkan shift malam dimulai dari pukul 4 sore hingga 10 malam. Penjelasan ini menggarisbawahi jadwal kerja yang terstruktur dengan jelas bagi

[58] Nur Aulia, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024
[59] Indriyani, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karyawan, memungkinkan mereka untuk bekerja dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan operasional kedua outlet.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana proses perhitungan gaji dilakukan di MOKO Donut? Apakah ada komponen khusus yang diperhitungkan seperti lembur, insentif, atau tunjangan, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Iya ada sepertti tadi yang saya sebutkan lembur, ada juga yang memang di berikan khusus pekerjaan itu semua kita hitung sebagai bonusnya, itu diluar gaji pokoknya mereka.[60]

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, proses perhitungan gaji dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen tambahan seperti lembur dan bonus khusus untuk pekerjaan tertentu. Lembur dihitung sebagai tambahan dari gaji pokok karyawan, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan jam kerja ekstra yang dilakukan di luar jam kerja normal. Selain itu, ada pemberian bonus yang dikaitkan dengan pekerjaan spesifik yang dilakukan oleh karyawan, sebagai bentuk penghargaan tambahan atas kontribusi mereka. Pendekatan ini menunjukkan bahwa MOKO Donut memberikan insentif tambahan sebagai bagian dari sistem kompensasi mereka, mendukung motivasi dan kinerja karyawan secara menyeluruh.

Pertanyaan terkait dengan apa saja langkah-langkah yang harus diikuti oleh karyawan untuk memastikan mereka menerima gaji tepat waktu, Adakah sistem

[60] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pencatatan atau aplikasi tertentu yang digunakan, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Iya kalau karyawan itu harus mengisi absensi, itu wajib mereka lakukan, kalau mereka tidak isi absensi itu berarti mereka tidak terhitung bekerja. Jadi memang mereka harus mengisi absensi. Kalau mengenai soal itu sistem pencatatan kita pakai Aplkikasi yang namanya itu Majoo Aplikasi kasir dan juga perhitungan absensi karyawan sudah masuk dalamnya.[61]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, langkah-langkah yang harus diikuti oleh karyawan untuk memastikan mereka menerima gaji tepat waktu melibatkan pengisian absensi secara rutin. Absensi ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap karyawan sebagai bukti kehadiran dan jam kerja mereka. Sistem pencatatan yang digunakan adalah aplikasi bernama Majoo Aplikasi Kasir, yang tidak hanya digunakan untuk transaksi penjualan tetapi juga untuk mengelola perhitungan absensi karyawan. Dengan menggunakan aplikasi ini, data kehadiran karyawan tercatat dengan akurat, memungkinkan proses perhitungan gaji yang tepat dan efisien sesuai dengan jam kerja yang tercatat dalam sistem. Pendekatan ini menjamin bahwa proses administrasi terkait gaji di MOKO Donut dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau kita disini hanya tau yang mengisi absensi saja, jadi itu yang menjadi dasarnya nanti bos untuk memberikan gaji.[62]

---

[61] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024
[62] Indriyani, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pernyataan dari bendahara MOKO Donut Kota Parepare mengonfirmasi bahwa pengisian absensi oleh karyawan merupakan langkah kritis dalam proses penggajian. Absensi yang tercatat menjadi dasar utama bagi pemilik atau manajemen untuk menghitung dan memberikan gaji kepada karyawan. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya ketepatan dan keakuratan dalam pencatatan kehadiran sebagai landasan yang diperlukan untuk menjamin bahwa setiap karyawan menerima gaji mereka tepat waktu dan sesuai dengan jam kerja yang telah dijalani

Pertanyaan terkait dengan sistem apa yang digunakan dalam pengelolaan penggajian di sini, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Sistem penggajiannya itu melalui sistem transfer. Dan diutamakan itu sistem transfer supaya memang mempermudah karyawan juga. Kalau pengelolaannya itu saya gambarkan saja sedikit. Diaplikasi itu ada memang perhitungan khususnya seperti halnya kalau mereka dating tepat waktu di pukul 08.00 maka terhitung disitu dan memang sudah diberikan pengaturan kalau perjamnya itu segini perhitungan gajinya. Itu sudah terbackup semua dalam aplikasi ini.[63]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem pengelolaan penggajian di sana dilakukan melalui sistem transfer langsung ke rekening bank karyawan. Pendekatan ini dipilih untuk mempermudah proses bagi karyawan. Dalam pengelolaan tersebut, aplikasi yang digunakan, seperti Majoo Aplikasi Kasir, memainkan peran krusial. Aplikasi ini tidak hanya mencatat kehadiran karyawan secara akurat, tetapi juga melakukan perhitungan gaji

[63] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan waktu kerja yang tercatat. Misalnya, karyawan yang datang tepat waktu pada pukul 08.00 akan tercatat secara otomatis, dengan perhitungan gaji sesuai dengan tarif per jam yang telah ditentukan sebelumnya. Semua data ini terbackup dalam aplikasi, memastikan bahwa proses administrasi penggajian berjalan efisien dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut membantu dalam meminimalisir kesalahan perhitungan gaji pada karyawan, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau persoalan meminimalisir kesalahan itu sudah pasti karena memang ini sudah dihitung secara otoomatis sama sistem tapi saya selalu kroscek kembali itu penting juga.[64]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem informasi akuntansi penggajian yang mereka gunakan membantu dalam meminimalisir kesalahan perhitungan gaji karyawan dengan beberapa cara. Pertama, sistem ini melakukan perhitungan secara otomatis berdasarkan data absensi yang tercatat dalam aplikasi. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusiawi dalam perhitungan gaji. Kedua, meskipun sistem berjalan otomatis, pemilik atau manajemen tetap melakukan pengecekan atau kroscek ulang untuk memastikan keakuratan dan ketepatan dalam proses penggajian.

[64] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertanyaan terkait dengan bagaimana sistem informasi penggajian yang digunakan telah sesuai dengan prinsip transparan dan akuntabel, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Menurut saya sangat tarnsparan karena kan pelaporannya itu si A misalnya dihari senin masuk jam berapa dan pulang jam berapa jadi itu terhitung seperti misalnya berapa jumlah gaji yang mereka dapatkan perhari itu, jadi itu sangat jujur dan transparan.[65]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem informasi penggajian yang digunakan di sana dianggap sangat transparan. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa sistem tersebut memungkinkan pelaporan yang jelas dan terperinci mengenai jam kerja setiap karyawan, termasuk waktu masuk dan pulang mereka setiap harinya. Dengan demikian, perhitungan gaji dapat dilakukan secara akurat berdasarkan data yang tercatat dalam sistem. Penjelasan tersebut mencerminkan komitmen MOKO Donut dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penggajian, memastikan bahwa setiap karyawan dapat melihat dan memahami secara jelas bagaimana gaji mereka dihitung berdasarkan aktivitas kerja mereka. Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Iya menurut saya pelaporannya itu juga transparan, kalau misalnya itu bos mengirimkan gaji juag dilengkapi sama keteranagn jumlah hadirnya kita semua.[66]

Pernyataan dari bendahara MOKO Donut Kota Parepare menegaskan bahwa pelaporan sistem penggajian di sana juga dianggap transparan. Dalam konteks ini,

[65] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024
[66] Nur Aulia, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

proses penggajian melibatkan pengiriman gaji kepada karyawan yang dilengkapi dengan informasi terperinci mengenai jumlah kehadiran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa setiap transaksi gaji yang dikirimkan kepada karyawan tidak hanya mencakup jumlah uang yang mereka terima, tetapi juga menyertakan informasi mengenai jumlah jam kerja atau kehadiran yang menjadi dasar perhitungan gaji mereka.

Pertanyaan terkait dengan apakah sistem informasi penggajian yang anda gunakan dapat diandalkan sistemnya, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Iya sejauh ini memang saya sudah beberapa kali ganti sistem aplikasi kalau sejauh ini aplikasi Majoo ini cukup lumayan sangat bagus.[67]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem informasi penggajian yang mereka gunakan, yaitu aplikasi Majoo, dianggap dapat diandalkan. Pemilik tersebut menyatakan bahwa meskipun mereka telah beberapa kali mengganti sistem aplikasi sebelumnya, aplikasi Majoo terbukti cukup baik dalam memenuhi kebutuhan operasional mereka terutama dalam manajemen penggajian. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap efektif dalam menyediakan solusi yang diperlukan untuk mengelola proses penggajian secara efisien dan akurat, mendukung keberlanjutan operasional MOKO Donut dengan baik.

[67] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertanyaan terkait dengan apakah sistem penggajian yang anda gunakan dapat membantu anda dalam proses pelaporan dan analisis usaha, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Sangat iya, karena memang ini aplikasi kalau diliat, bukan hanya sebatas kasir, tapi memang ada pelaporannya, seperti pelaporan gaji, pelaporan absensi karyawan, pelaporan tentang jumlah stok yang habis dan pelaporan jumlah stok yang paling diminati. Pelaporan keuangan juga ada.[68]

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MOKO Donut Kota Parepare, sistem penggajian yang mereka gunakan, yaitu aplikasi Majoo, tidak hanya berfungsi sebagai kasir tetapi juga mampu membantu dalam proses pelaporan dan analisis usaha secara menyeluruh. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur pelaporan yang mencakup pelaporan gaji karyawan, absensi karyawan, jumlah stok barang yang habis, serta analisis mengenai barang yang paling diminati oleh pelanggan. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung pelaporan keuangan yang membantu pemilik untuk melakukan analisis performa usaha secara lebih terinci.

2. Sistem Informasi Akuntansi Dan Prosedur Penggajian Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal di MOKO Donut Kota Parepare.

Hasil penelitian kedua berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian berperan penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Pertama, sistem informasi akuntansi, seperti aplikasi Majoo, membantu dalam mencatat transaksi keuangan secara teratur dan akurat. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap arus kas, pencatatan stok,

[68] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan pembayaran gaji karyawan, sehingga mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan. Berikut deskripsi hasil penelitian yaitu:

Aspek Pengendalian Internal	**Hasil Penelitian**
Integritas Pekerjaan	Sistem informasi akuntansi dan penggajian, seperti aplikasi Majoo, membantu memastikan integritas pekerjaan dengan mencatat transaksi secara teratur dan akurat. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan transparan, terutama dalam hal kehadiran karyawan dan perhitungan gaji
Partisipasi	Karyawan di MOKO Donut terlibat aktif dalam penggunaan sistem ini, dimana mereka secara langsung terlibat dalam proses absensi dan melalui aplikasi kasir. Hal ini mendukung partisipasi mereka dalam menjaga akurasi dan keandalan data
Wewenang dan Tanggung Jawab	Pengaturan wewenang dan tanggung jawab karyawan diatur sesuai dengan peran masing-masing, seperti yang dilakukan oleh kasir dan staf outlet. Meskipun sistem aplikasi memberikan panduan dan batasan,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	pemilik menegaskan bahwa ini juga merupakan tanggung jawab individu untuk memastikan ketaatan dan akuntabilitas
Penilaian Resiko	Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, termasuk yang terkait dengan keadaan darurat seperti pemadaman listrik. Ketersediaan laporan absensi dari aplikasi juga mempermudah dalam mengatasi risiko ini
Komunikasi antar karyawan	Sistem ini juga meningkatkan komunikasi antara karyawan, dengan informasi yang jelas dan terdokumentasi dengan baik melalui aplikasi. Ini membantu dalam meningkatkan koordinasi dan kolaborasi di antara karyawan.

Sumber : Hasil Pengamatan Peneliti, 2024

Beberapa pertanyaan kemudian diajukan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aspek fungsi yang terkait, beriktu hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau selama ini yang digunakan itu aspek fungsi penggajian itu fungsinya adalah memberikan perhitungan yang pasti. Karena memang itu fungsi dari Aplikasinya ini. Fungsinya itu menghitung secara otomatis dan manajemen keuangannya juga sudah teratur.[69]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang mereka gunakan memiliki fungsi utama dalam memberikan perhitungan gaji yang akurat dan pasti. Menurut beliau, aplikasi tersebut dirancang untuk secara otomatis menghitung gaji karyawan berdasarkan parameter seperti kehadiran dan lembur, sehingga memastikan bahwa proses penggajian berjalan efisien dan tepat waktu.

Manajemen keuangan juga telah teratur berkat keberadaan sistem ini, memungkinkan perusahaan untuk mengelola dengan lebih baik aspek-aspek keuangan yang terkait dengan biaya penggajian. Dengan demikian, aplikasi sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh Moko Donut di Parepare tidak hanya memfasilitasi penghitungan gaji yang tepat, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan

Pertanyaan lainnya tentang bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek dokumen yang digunakan, beriktu hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

[69] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kalau dokumen yang dipakai itu. Palinagn rekap absen dan juga slip gaji saja itu.[70]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare menunjukkan bahwa dalam penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian mereka, dokumen yang digunakan terutama mencakup palinagn rekap absen dan slip gaji. Palinagn rekap absen digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan secara sistematis, sementara slip gaji digunakan untuk menyajikan rincian gaji karyawan untuk setiap periode penggajian.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek pencatatan akuntansi, beriktu hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Catatan akuntansinya itu kalau penggajian itu catatan masuk dan catatan keluar. Catatan lembur dan catatan off atau cuti.[71]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare menunjukkan bahwa dalam aspek pencatatan akuntansi sistem informasi penggajian yang mereka gunakan, terfokus pada catatan masuk dan keluar, serta catatan tambahan seperti lembur dan cuti. Catatan masuk dan keluar ini mencatat semua transaksi yang terkait dengan penggajian karyawan, termasuk upah dan potongan kerja.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek jaringan yang digunakan, berikut hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

---

[70] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024
[71] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kalau jaringan itu kita otomatis menggunakan wifi dan itu juga otomatis. Kalau misalnya ada permasalahan itu kembali ke absensi manualnya saja.[72]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare menunjukkan bahwa dalam aspek jaringan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian mereka, mereka mengandalkan jaringan WiFi untuk konektivitas. Sistem ini dirancang untuk bekerja secara otomatis, memfasilitasi penggunaan yang lebih praktis dan efisien dalam mengelola penggajian karyawan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian di MOKO Donut Kota Parepare tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat pengendalian internal. Dengan pemantauan yang lebih baik, pengelolaan yang transparan, dan komunikasi yang lebih efektif, perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Beberapa pertanyan diajukan terkait dengan bagaimana pengendalian internal toko ditentukan oleh sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Selama ini kalau pengendalian internal itukan seperti manajemen toko didalam. Karyawan sangat disiplin dan juga sangat transparan dari aspek kehadirannya masing masing itu juga sangat efesien pastinya. Disisi lain kalau misalnya soal komitmen kerja itu juga sangat efektif digunakan karena memang semakin kita gunakan ini sistem begini berarti pekerjaan kita semakin mudah.[73]

---

[72] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

[73] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare menunjukkan bahwa pengendalian internal di toko dilakukan dengan baik melalui manajemen yang terpusat di dalamnya. Pemilik mengamati bahwa karyawan menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi dan transparansi dalam mengelola kehadiran mereka melalui sistem absensi yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya memudahkan pemantauan terhadap kehadiran karyawan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, karena pemilik dapat mengelola tenaga kerja dengan lebih efektif.

Pemilik juga menggarisbawahi bahwa sistem ini mempromosikan komitmen kerja yang kuat di antara karyawan. Dengan menggunakan sistem yang terstruktur dan terotomatisasi seperti aplikasi Majoo, karyawan dapat merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Menurut saya mudah, karena memang sistem ini kan kita pakai, jadi kita tidak repot lagi menghitung dengan mencatat. Kalau begini karena kita sudah ada perhitungannya dari aplikasinya sisa kita menyesuaikan saja dengan jumlah uang yang ada dikasir.[74]

Pernyataan dari pemilik dan bendahara Moko Donut Kota Parepare menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi seperti aplikasi Majoo sangat memudahkan operasional sehari-hari di toko. Dengan sistem yang terstruktur dan terotomatisasi, seperti yang disediakan oleh Majoo, karyawan tidak hanya dapat mengelola kehadiran dan penggajian dengan lebih efisien, tetapi juga merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka.

[74] Indriyani, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bendahara menyatakan bahwa sistem ini mempermudah proses penghitungan dan pencatatan di kasir. Dengan adanya aplikasi yang mengotomatisasi perhitungan gaji dan kehadiran, karyawan tidak perlu lagi repot menghitung secara manual atau mencatat secara terpisah. Mereka hanya perlu menyesuaikan data yang ada di aplikasi dengan jumlah uang yang tersedia di kasir, menjadikan proses operasional lebih lancar dan akurat.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana cara anda dalam mengawasi dan menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau sistem pengawasannya itu kan disini saya punya semacam kepala toko, jadi saya pengawasannya itu saya yang langsung ke outlet ataupun juga saya bisa pantau dari CCTV misalnya, sistem pengawasannya itu beragam.[75]

Hasil Wawancara menyebutkan bahwa mereka menggunakan pendekatan pengawasan yang beragam. Pemilik menyatakan bahwa mereka memiliki kepala toko yang bertanggung jawab langsung dalam memantau operasional outlet. Mereka melakukan pengawasan langsung dengan kunjungan ke outlet secara teratur untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian, seperti aplikasi Majoo, berjalan dengan baik. Selain kunjungan langsung ke outlet, pemilik juga memanfaatkan teknologi seperti CCTV untuk melakukan pengawasan secara lebih terinci. Hal ini memungkinkan mereka untuk melihat langsung aktivitas di toko tanpa harus berada di lokasi fisik. Dengan pendekatan ini, pemilik dapat menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian

[75] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan pengamatan langsung dan evaluasi terhadap laporan-laporan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut. Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Kalau pengawasannya itu setiap hari biasanya ada owner atau ada kepala toko yang dating untuk mengecek barang ataupun sistem aplikasi kasirnya itu ada. Apakah yang seperti teknisnya juga di cek.[76]

Hasil Wawancara menyebutkan bahwa pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dilakukan secara rutin dan terstruktur. Setiap hari, baik pemilik atau kepala toko melakukan kunjungan ke outlet untuk melakukan pemeriksaan langsung terhadap barang-barang dan sistem aplikasi kasir. Mereka tidak hanya memastikan bahwa barang tersedia dan terkelola dengan baik, tetapi juga melakukan pengecekan terhadap aspek teknis dari aplikasi kasir, termasuk sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi di dalamnya.

Pengawasan harian ini merupakan bagian penting dari upaya untuk menilai efektivitas sistem secara langsung. Dengan memeriksa secara teratur, pemilik dan kepala toko dapat mengidentifikasi potensi masalah atau kebutuhan perbaikan dalam penggunaan aplikasi kasir dan sistem penggajian. Hal ini juga membantu mereka untuk menjaga konsistensi dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan serta administrasi yang terkait dengan penggajian karyawan di Moko Donut Kota Parepare.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana cara anda dalam menetapkan

[76] Nur Aulia, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

wewenang dan tanggung jawab pegawai berdasarkan sistem informasi penggajian diatur di Moko Donut, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Saya kira kalau soal wewnang dan tugas itu memang masing masing ada, jadi kita tidak lewat sistem, kalau persoalan wewenang itu tadi, palingan itu pihak karyawan dia sebagai kasir dan juga selaku karyawan di dalam outletnya.[77]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare, dapat dijelaskan bahwa dalam menetapkan wewenang dan tanggung jawab pegawai berdasarkan sistem informasi penggajian, mereka mengikuti pendekatan yang berbasis pada peran masing-masing karyawan di dalam outlet. Pemilik menjelaskan bahwa wewenang dan tanggung jawab ditetapkan sesuai dengan peran atau posisi yang diemban oleh karyawan, seperti sebagai kasir atau karyawan di outlet.

Dalam konteks penggajian, hal ini berarti bahwa wewenang untuk mengakses sistem informasi penggajian, melakukan absensi, dan memproses transaksi keuangan diberikan sesuai dengan peran masing-masing karyawan. Misalnya, kasir memiliki akses untuk mengelola transaksi penjualan dan mencatat absensi mereka sendiri. Pemilik memastikan bahwa sistem informasi penggajian mendukung pembagian wewenang ini secara jelas, sehingga setiap karyawan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka dengan efektif. Pertanyaan terkait dengan bagaimana cara anda melakukan penilaian risiko usaha yang disebapkan

[77] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

oleh sistem penggajian yang tidak baik, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Untuk resiko itu memang harus dilakukan, tapi kalau soal sistem sejauh ini sistemnya bagus dan resiko resikonya itu kalau misalnya mati lampu dan kalau begitu dilakukan pelaporan dari group Bisnis saja untuk absensinya itu.[78]

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare dibahas mengenai manajemen risiko terkait dengan sistem informasi penggajian yang digunakan. Pemilik mengakui bahwa manajemen risiko merupakan hal yang penting dan harus dilakukan. Namun, mereka menegaskan bahwa sistem informasi penggajian yang mereka terapkan di Moko Donut dianggap baik dan mampu mengelola risiko dengan baik. Salah satu contoh risiko yang dibahas adalah kemungkinan terjadinya pemadaman listrik (mati lampu). Dalam kasus ini, pemilik menyatakan bahwa mereka memiliki prosedur yang sudah disiapkan, yaitu melaporkan absensi karyawan kepada grup bisnis untuk memastikan catatan absensi tetap terjaga meskipun terjadi gangguan pada sistem listrik.

Pertanyaan terkait dengan apakah sistem penggajian yang digunakan selama ini efektif dalam pengendalian internal pegawai di Moko Dunot, Berikut hasil Wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare bahwa:

> Menurut saya ini yang paling efektif selama toko moko donutini berdiri, karena memang sudah terbackup semua dalam satu aplikasi jadi memang mudah untuk ini mengaturnya.[79]

---

[78]Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

[79] Afif Akhmadi, *Owner (Pemilik) Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara dengan pemilik Moko Donut Kota Parepare mereka menegaskan bahwa sistem penggajian yang digunakan di toko mereka dianggap sangat efektif dalam pengendalian internal pegawai. Pemilik menyatakan keyakinan bahwa sistem ini telah terbukti efektif sejak toko Moko Donut berdiri. Mereka mengakui bahwa sistem tersebut memberikan dukungan yang kuat dalam mengatur dan mengelola proses penggajian karyawan secara keseluruhan.

Pemilik menyoroti kelebihan sistem ini yang terintegrasi dalam satu aplikasi, sehingga mempermudah pengelolaan dan pengawasan terhadap penggajian. Dengan semua informasi terpusat dalam satu platform, mereka dapat dengan mudah mengelola absensi, perhitungan gaji, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan penggajian. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan pengendalian internal yang lebih ketat terhadap proses penggajian, termasuk transparansi dalam pembayaran gaji dan pengawasan terhadap kehadiran karyawan. Dengan demikian, kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa pemilik Moko Donut percaya bahwa sistem penggajian yang mereka terapkan telah membuktikan keefektifannya dalam mendukung pengendalian internal pegawai di dalam bisnis mereka.

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan bendahara Moko Donut Kota Parepare bahwa:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Iya sangat efektif karena sistem aplikasi yang kita pake itu sudah ada semua, kita sekedar input lalu selesai dan menyesuaikan dengan kas dalam kasir, kalau soal pelaporannya itu ada sendiri laporannya setiap bulan.[80]

Pernyataan dari bendahara Moko Donut Kota Parepare menegaskan bahwa sistem aplikasi yang mereka gunakan untuk penggajian dianggap sangat efektif. Menurut bendahara, keefektifan sistem ini terletak pada kemudahan penggunaannya. Mereka hanya perlu memasukkan data atau informasi yang diperlukan ke dalam sistem, dan proses penghitungan gaji serta pengelolaan keuangan lainnya dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat.

Bendahara juga menyoroti bahwa sistem aplikasi ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan informasi gaji dengan kondisi kas dalam kasir secara langsung. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam manajemen keuangan sehari-hari di toko, yang membantu dalam menjaga ketersediaan dana yang tepat untuk pembayaran gaji karyawan. Selain itu, bendahara juga menyebutkan bahwa sistem ini dilengkapi dengan laporan bulanan yang otomatis. Laporan ini menyediakan informasi yang diperlukan secara rutin untuk melakukan evaluasi dan analisis keuangan. Keberadaan laporan bulanan ini tidak hanya memastikan ketaatan terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku tetapi juga memberikan transparansi terhadap manajemen keuangan dan penggajian di Moko Donut Kota Parepare.

Manfaat penggunaan aplikasi Majoo dalam pengawasan internal pada perusahaan atau unit usaha seperti MOKO Donut Kota Parepare. Aplikasi Majoo

[80] Indriyani, *Bendahara Moko Donut Kota Parepare*, wawancara 25 Juni 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan pencatatan transaksi secara digital dan real-time, termasuk absensi karyawan, waktu kerja, serta penjualan harian. Hal ini mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan manipulasi data. Dalam konteks pengawasan internal, sistem ini membantu manajemen memperoleh data yang akurat, sehingga proses evaluasi dan pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan fakta, bukan asumsi.

Melalui fitur manajemen karyawan, Majoo mencatat jam masuk dan jam keluar karyawan secara otomatis, serta menghitung bonus berdasarkan performa harian. Dengan demikian, pimpinan atau manajer tidak perlu melakukan pengawasan manual setiap hari. Data karyawan dapat dipantau kapan saja melalui dashboard, yang sangat membantu dalam pengawasan internal terutama untuk pemilik bisnis yang tidak selalu berada di lokasi.

Dengan pengawasan yang dilakukan secara digital dan terpusat, aplikasi Majoo mengurangi beban kerja administratif dan menghemat waktu. Karyawan tidak perlu membuat laporan manual, dan manajemen tidak perlu mengawasi setiap proses secara fisik. Hal ini meningkatkan efisiensi dan memungkinkan fokus lebih besar pada pengembangan usaha.

B. Pembahasan

1. Prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare

Pembahasan penelitian ini terkait dengan prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare dijelaskan bahwa prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare dengan fokus pada penggunaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aplikasi Majoo Kasir. Aplikasi ini tidak hanya membantu dalam proses transaksi penjualan dan pengelolaan stok barang, tetapi juga terintegrasi dengan manajemen keuangan dan sistem penggajian. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik serta bendahara MOKO Donut, penelitian ini mengungkap bagaimana sistem tersebut diterapkan dan efisiensinya dalam pengelolaan gaji karyawan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa di MOKO Donut dilakukan melalui transfer ke rekening masing-masing karyawan yang jumlahnya tujuh orang, termasuk penjaga outlet dan karyawan bagian produksi. Proses ini dilakukan di awal bulan secara seragam. Absensi karyawan dicatat menggunakan aplikasi Majoo Kasir, yang menghitung jam kerja serta lembur yang dilakukan oleh karyawan. Data absensi ini kemudian digunakan untuk menghitung gaji yang akan ditransfer langsung ke rekening karyawan.

Aplikasi Majoo Kasir digunakan sebagai alat utama dalam pengelolaan penggajian di MOKO Donut. Aplikasi ini mencatat dan menghitung jumlah kehadiran serta jam kerja karyawan. Prosedur penggajian dimulai dengan karyawan melakukan absensi, yang kemudian dicatat oleh aplikasi. Aplikasi ini menghitung jumlah gaji berdasarkan catatan kehadiran dan jam kerja, termasuk lembur jika ada. Setelah itu, pemilik usaha menghitung jumlah gaji yang didapatkan dan melakukan transfer gaji ke rekening karyawan masing-masing.

Prosedur Penggajian di MOKO Donut melibatkan beberapa langkah. *Pertama*, karyawan harus melakukan absensi yang wajib diisi. *Kedua*, aplikasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencatat dan menghitung jumlah kehadiran serta gaji yang didapatkan per hari. *Ketiga*, aplikasi mengeluarkan catatan kehadiran. *Keempat*, pemilik usaha menghitung jumlah gaji berdasarkan catatan kehadiran tersebut. *Terakhir,* pemilik melakukan transfer gaji ke rekening karyawan. Proses ini memastikan bahwa penggajian dilakukan dengan cara yang terstruktur dan efisien.

Sistem penggajian dilakukan dengan mentransfer gaji langsung ke rekening bank karyawan. Sistem ini dianggap efektif karena menggunakan daftar hadir karyawan sebagai dasar perhitungan. Meskipun ada kemungkinan beberapa karyawan bertukar shift, proses penggajian tetap rutin dengan perhitungan yang akurat berdasarkan sistem absensi. Hal ini menunjukkan komitmen MOKO Donut dalam mengelola penggajian secara transparan dan efisien.

Pendekatan Bendahara MOKO Donut mendukung pandangan pemilik bahwa sistem penggajian berbasis daftar hadir sangat terstruktur. Mereka memiliki dua shift utama: pagi dan malam, dengan gaji yang diberikan sama sesuai dengan jam kerja yang ditentukan. Karyawan yang bekerja lembur juga mendapatkan bonus lembur. Pendekatan ini menunjukkan adanya keadilan dalam pengelolaan penggajian serta dukungan terhadap karyawan yang melakukan upaya tambahan di luar jam kerja rutin.

Perhitungan Gaji di MOKO Donut dilakukan dengan mempertimbangkan lembur dan bonus khusus untuk pekerjaan tertentu. Lembur dihitung sebagai tambahan dari gaji pokok, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan jam kerja ekstra. Bonus juga diberikan untuk pekerjaan spesifik sebagai bentuk penghargaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tambahan. Sistem ini menunjukkan bahwa MOKO Donut memberikan insentif tambahan sebagai bagian dari sistem kompensasi mereka, mendukung motivasi dan kinerja karyawan secara menyeluruh.

Pengisian Absensi oleh karyawan merupakan langkah kritis dalam proses penggajian. Absensi yang tercatat menjadi dasar utama bagi manajemen untuk menghitung dan memberikan gaji. Sistem pencatatan menggunakan aplikasi Majoo Kasir memastikan data kehadiran karyawan tercatat dengan akurat, memungkinkan proses perhitungan gaji yang tepat dan efisien. Hal ini menjamin bahwa proses administrasi terkait gaji dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di MOKO Donut membantu meminimalisir kesalahan perhitungan gaji dengan melakukan perhitungan otomatis berdasarkan data absensi. Meskipun sistem berjalan otomatis, pemilik tetap melakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan. Pendekatan ini mengurangi risiko kesalahan manusiawi dan memastikan bahwa setiap karyawan menerima gaji mereka dengan tepat.

Transparansi dan Akuntabilitas dalam sistem penggajian di MOKO Donut dianggap sangat penting. Sistem ini memungkinkan pelaporan yang jelas dan terperinci mengenai jam kerja setiap karyawan, termasuk waktu masuk dan pulang mereka setiap hari. Dengan demikian, perhitungan gaji dapat dilakukan secara akurat berdasarkan data yang tercatat dalam sistem. Hal ini mencerminkan komitmen MOKO Donut dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam pengelolaan penggajian. Keandalan Sistem Informasi Penggajian di MOKO Donut, khususnya aplikasi Majoo, dianggap baik dalam memenuhi kebutuhan operasional. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai kasir tetapi juga membantu dalam proses pelaporan dan analisis usaha. Fitur-fitur pelaporan mencakup pelaporan gaji, absensi karyawan, jumlah stok barang, serta analisis barang yang paling diminati. Hal ini mendukung pemilik untuk melakukan analisis performa usaha secara lebih terinci dan efisien.

Penjelasan diatas dikaitkan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis".[81] Serta Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart bahwa Sistem Informasi Akuntansi (*SIA-accounting information system*) adalah kecerdasan–alat penyedia informasi–dari bahasa tersebut. SIA harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. [82] Penjelasan di atas berkaitan erat dengan teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis. Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, SIA harus

[81] Gelinas dan Dull, *Accounting Informations System, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason*, USA. h.57

[82] Paul John Steinbart, *Accounting Information System*. (Pearson Education Limited. Bodnar, 2017) h.76

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Sistem penggajian di MOKO Donut, dengan penggunaan aplikasi Majoo Kasir, memenuhi semua kriteria ini.

Aplikasi Majoo Kasir tidak hanya membantu dalam pengelolaan transaksi penjualan, tetapi juga dalam pengelolaan absensi dan perhitungan gaji karyawan. Dengan kemampuan untuk mengoleksi dan memproses data kehadiran karyawan secara otomatis, aplikasi ini mendukung prinsip-prinsip SIA. Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi digunakan untuk melaporkan jumlah jam kerja dan gaji yang harus dibayarkan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem penggajian di MOKO Donut juga mencakup pelaporan yang jelas dan terperinci mengenai jam kerja karyawan. Setiap transaksi gaji dilengkapi dengan informasi mengenai jumlah kehadiran karyawan, memastikan bahwa setiap karyawan memahami bagaimana gaji mereka dihitung. Pendekatan ini mencerminkan komitmen MOKO Donut dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penggajian.

2. Sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare

Pembahasan penelitian merujuk pada sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) dan prosedur penggajian memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare. Sistem informasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntansi, seperti aplikasi Majoo yang digunakan oleh MOKO Donut, membantu mencatat transaksi keuangan secara teratur dan akurat. Dengan demikian, pemantauan terhadap arus kas, pencatatan stok, dan pembayaran gaji karyawan menjadi lebih mudah, mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan.

Integritas pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dari pengendalian internal yang didukung oleh sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian. Aplikasi Majoo membantu memastikan integritas pekerjaan dengan mencatat transaksi secara teratur dan akurat. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan transparan, terutama dalam hal kehadiran karyawan dan perhitungan gaji. Dengan demikian, karyawan lebih sadar akan pentingnya kehadiran dan kontribusi mereka terhadap operasional bisnis.

Partisipasi karyawan dalam penggunaan sistem informasi ini juga penting. Di MOKO Donut, karyawan terlibat aktif dalam proses absensi melalui aplikasi kasir. Hal ini mendukung partisipasi mereka dalam menjaga akurasi dan keandalan data. Keterlibatan langsung karyawan dalam sistem penggajian menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap data yang mereka masukkan, sehingga meningkatkan keakuratan dan transparansi informasi.

Pengaturan wewenang dan tanggung jawab di MOKO Donut diatur dengan jelas sesuai dengan peran masing-masing karyawan. Misalnya, kasir dan staf outlet memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam mengakses dan mengelola data dalam aplikasi. Meskipun aplikasi memberikan panduan dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

batasan, tanggung jawab individu tetap menjadi faktor penting dalam memastikan ketaatan dan akuntabilitas dalam sistem penggajian.

Prosedur Standar Operasional (SOP) adalah elemen utama dalam pengendalian internal karena memberikan pedoman teknis dan administratif yang harus diikuti oleh seluruh karyawan dalam menjalankan tugas. Dalam konteks MOKO Donut Kota Parepare, SOP diterapkan melalui sistem absensi yang terintegrasi dengan jam kerja dan pemberian bonus harian. Proses ini tidak hanya mendukung akurasi perhitungan gaji, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan dalam proses penggajian. Keberadaan SOP menciptakan struktur kerja yang sistematis dan konsisten sehingga memudahkan audit serta evaluasi kinerja.

Sistem informasi dan komunikasi berperan besar dalam memastikan bahwa setiap data, instruksi, dan laporan yang dibutuhkan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan secara akurat dan tepat waktu. Di MOKO Donut Kota Parepare, penerapan aplikasi *Majoo Kasir* memperlihatkan efektivitas sistem informasi dalam mendukung pencatatan transaksi keuangan dan absensi. Aplikasi ini memungkinkan manajemen untuk melihat data real-time, mengambil keputusan cepat, dan meminimalkan risiko manipulasi data. Sistem ini juga meningkatkan kejelasan komunikasi antara pemilik dan karyawan terkait performa kerja dan hasil yang dicapai.

Pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan memungkinkan organisasi seperti MOKO Donut untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jangka panjang. Dengan menggunakan sistem aplikasi berbasis digital, manajemen dapat memantau absensi, produktivitas, dan transaksi keuangan secara berkala. Proses audit internal dan evaluasi mingguan atau bulanan dapat dilakukan dengan lebih mudah karena data telah terdokumentasi dengan rapi. Hal ini memungkinkan identifikasi kesalahan secara dini serta pengambilan tindakan korektif secara cepat dan akurat.

Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan SOP dan sistem informasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan perubahan regulasi. Dalam konteks MOKO Donut, proses ini membantu meningkatkan ketahanan usaha terhadap risiko dan menjaga integritas data keuangan. Evaluasi yang efektif bukan hanya mendeteksi kelemahan, tetapi juga menjadi dasar inovasi proses kerja ke depan, menjadikan pengendalian internal sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan usaha

Penggunaan aplikasi Majoo dalam sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian memberikan manfaat signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, termasuk pencatatan absensi, perhitungan gaji, hingga laporan penjualan. Kemampuan ini menjawab kebutuhan dasar sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga proses pengawasan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan berbasis data yang valid.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salah satu manfaat utama Majoo dalam konteks pengawasan internal adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Melalui fitur seperti absensi digital dan laporan aktivitas karyawan, aplikasi ini meminimalkan peluang manipulasi data oleh individu tertentu. Informasi yang tercatat tidak hanya tersedia untuk bagian administrasi, tetapi juga dapat diakses oleh manajemen secara langsung, sehingga memperkecil celah terjadinya kecurangan dan meningkatkan disiplin kerja. Ini sejalan dengan penekanan pengendalian internal terhadap pentingnya integritas dan keandalan informasi dalam lingkungan kerja.

Pengaturan otorisasi dan tanggung jawab menjadi lebih jelas dan terstruktur berkat sistem manajemen peran (role management) dalam aplikasi Majoo. Karyawan hanya memiliki akses sesuai tugasnya, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan input maupun kebocoran data. Di MOKO Donut, kasir dan staf outlet memiliki peran masing-masing yang telah diatur dalam sistem, yang juga mencerminkan prinsip dasar pengendalian internal mengenai pemisahan tugas dan tanggung jawab untuk mencegah penyalahgunaan wewenang.

Pemantauan dan evaluasi menjadi lebih efektif karena semua data disimpan secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali dalam bentuk laporan mingguan atau bulanan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan audit internal secara berkala tanpa harus melakukan pemeriksaan manual terhadap dokumen fisik. Di MOKO Donut, praktik ini telah membantu dalam mengidentifikasi kelemahan prosedur lebih awal dan memperbaikinya secara responsif, sehingga sistem penggajian dan operasional berjalan lebih efisien dan bebas dari kesalahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fatal

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik juga membantu dalam penilaian risiko. Di MOKO Donut, risiko seperti pemadaman listrik dapat diatasi dengan laporan absensi dari aplikasi yang tetap tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu dalam operasi sehari-hari tetapi juga dalam manajemen risiko, memastikan kelangsungan operasi bahkan dalam keadaan darurat. Komunikasi antar karyawan juga ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi ini. Informasi yang jelas dan terdokumentasi dengan baik membantu meningkatkan koordinasi dan kolaborasi di antara karyawan. Dengan sistem yang terstruktur, karyawan dapat berkomunikasi lebih efektif, memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

Pengendalian internal dilakukan dengan baik melalui manajemen yang terpusat. Karyawan menunjukkan disiplin tinggi dan transparansi dalam mengelola kehadiran mereka melalui sistem absensi yang terintegrasi. Ini tidak hanya memudahkan pemantauan kehadiran karyawan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pemilik untuk mengelola tenaga kerja dengan lebih efektif. Pernyataan dari bendahara MOKO Donut menegaskan bahwa sistem informasi seperti aplikasi Majoo sangat memudahkan operasional sehari-hari. Dengan sistem yang terstruktur dan terotomatisasi, karyawan dapat mengelola kehadiran dan penggajian dengan lebih efisien. Hal ini mengurangi beban

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

administratif dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada tugas-tugas operasional.

Dalam hal pengawasan, pemilik MOKO Donut menggunakan pendekatan yang beragam, termasuk kunjungan langsung ke outlet dan pemantauan melalui CCTV. Pendekatan ini memastikan bahwa pemilik dapat menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian secara langsung, memastikan bahwa operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian di MOKO Donut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat pengendalian internal. Dengan pemantauan yang lebih baik, pengelolaan yang transparan, dan komunikasi yang lebih efektif, perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal dalam bisnis.

Penjelasan diatas sejalan dengan teori pengendalian internal yang merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris manajemen dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut seperti keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undangundang dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.[83] Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi,

[83] Samiyn, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2021), h.87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.[84] Pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan perusahaan dapat dicapai.[85]

Penjelasan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian di MOKO Donut Kota Parepare memiliki relevansi yang kuat dengan teori pengendalian internal. Teori pengendalian internal menekankan pentingnya proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam mencapai tujuan organisasi, yang meliputi keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem informasi akuntansi di MOKO Donut, seperti aplikasi Majoo, memastikan bahwa transaksi keuangan dicatat secara teratur dan akurat. Ini sesuai dengan tujuan pengendalian internal untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang andal. Dengan data yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membantu MOKO Donut dalam memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Misalnya, pencatatan yang tepat dan pengelolaan penggajian yang akurat membantu perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan

[84] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta:AMP YKPN,2022), h.54

[85] Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi Ke 5* (Yogyakarta: UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada,2015) h.54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ketenagakerjaan. Hal ini sejalan dengan teori pengendalian internal yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi.

Penggunaan aplikasi Majoo dalam pengawasan internal MOKO Donut Kota Parepare dengan hasil penelitian oleh Diego Jiwandono dkk menunjukkan kesamaan konteks, yaitu fokus pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. Dalam penelitian Diego Jiwandono, ditemukan bahwa sistem penggajian di Pabrik Gula Lestari sudah cukup baik, namun masih terdapat kelemahan seperti perangkapan fungsi, ketidakteraturan waktu pembayaran dan ketidaktransparanan informasi upah.[86] Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manual atau semi-manual dapat berjalan, tetap rawan terhadap kelemahan struktural jika tidak didukung oleh sistem digital dan otomatisasi seperti Majoo.

Penggunaan aplikasi Majoo bukan hanya memperbaiki kelemahan dalam sistem penggajian, tetapi juga memperkuat pengendalian internal secara menyeluruh melalui otomatisasi, pembagian peran, transparansi data, serta konsistensi prosedur pembayaran. Penemuan ini memperkuat argumen bahwa teknologi informasi memiliki peran sentral dalam modernisasi sistem akuntansi dan pengawasan internal.

Sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian di MOKO Donut meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses absensi dan

[86] Deigo Jiwandono, "Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk). *Junal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 12(2)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggajian. Hal ini memungkinkan pengelolaan tenaga kerja yang lebih efektif dan mengurangi kesalahan manual dalam penghitungan gaji. Efisiensi operasional ini adalah salah satu tujuan utama dari pengendalian internal, yang bertujuan untuk mendorong operasi yang efisien dan efektif. Pengendalian internal mencakup struktur organisasi dan metode koordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek keandalan data akuntansi. Di MOKO Donut, pengaturan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam penggunaan aplikasi Majoo mencerminkan struktur organisasi yang baik. Koordinasi yang efektif antara karyawan melalui sistem aplikasi ini juga mendukung upaya untuk menjaga keandalan data dan mengelola operasional secara lebih efisien. Implementasi sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian di MOKO Donut Kota Parepare secara jelas sejalan dengan teori pengendalian internal, membantu perusahaan dalam mencapai tujuan utama mereka dalam hal keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas operasional.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare melalui beberapa tahapan dimulai dari pencatatan dari aplikasi absensi yang diintegrasikan dengan jumlah jam kerja dan bonus perharinya dengan akumulasi pencatatan tersebut kemudian pemilik usaha menghitung jumlah gaji yang diterima setiap karyawan dan melakukan transfer melalui rekening karyawan berdasarkan hasil perhitungan otomatis dari aplikasi sistem penggajian.
2. Sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian mendukung efektivitas pengendalian internal di MOKO Donut Kota Parepare secara signifikan mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan dengan menggunakan aplikasi Majoo Kasir maka proses pencatatan transaksi keuangan dan absensi karyawan menjadi lebih teratur, akurat, dan transparan. Sistem informasi memastikan integritas data, meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab karyawan serta memudahkan identifikasi dan manajemen risiko dan memperkuat komunikasi antar karyawan serta mendukung pemantauan dan evaluasi yang efisien bagi usaha Moko Donut Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

1. Kepada Pihak MOKO Donut Kota Parepare, diharapkan untuk terus dan konsisten dalam menggunakan sistem informasi penggajian Aplikasi Majoo Kasir.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih inovatif dengan menambahkann variabel lain selain sistem penggajian berbasis sistem informasi akuntansi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2018.

Abdullah, M. W. "Penerapan prinsip syariah dalam akad pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat". (*Jurnal Iqtisaduna*, 3(1), 60–78, 2017)

Ade Lena. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Academia*, 2019.

Ahmad Rijal. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jayah, 2018.

Al-Haryono Jusuf. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2021.

Amin Widjaja Tunggal. *Key Concepts in Auditing and Assurance Services*. Jakarta: Harvarindo, 2020.

Animah. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi pada Hotel di Kabupaten Lombok Tengah)." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 1–12.

Agrianto, Rendy Satria, dkk. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan)." *Jurnal*, 2014.

Azhar Susanto. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2018.

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2015.

Deigo Jiwandono. "Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk)." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12, no. 2.

Diana. *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Yogyakarta: ANDI, 2021.

Gelinas, dan Dull. *Accounting Information System*. 9th ed. South Western Cengage Learning, 5191 Natorp Boulevard Mason, USA.

Hanny. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ." *Comtech Information System Department Binus University* 6, no. 1 (2015).

Hery. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom, 2022.

Hopwood, William S. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta: Penerbit Andi, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasni. *Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau*, 2019.

Indrayani, I. Penerapan sistem informasi keuangan daerah sebagai proses akuntabilitas publik (Studi kasus Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sidenreng Rappang). *(Jurnal Ilmiah, 2(2), 37–44. 2019)*

Iryana dan Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.

J. A. Efraim Turban. *Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas) Jilid 1*. Yogyakarta: Andi, 2015.

James Hal. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 2018.

Kriswanto. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*. PT. XYZ, 2017.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2022.

Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Lilis Puspitawati, dan Sri Dewi Anggadini. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Mardi. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2021.

MH Mustafa. *Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Moh Kasrian. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. II. Malang: UIN Maliki Press, 2018.

Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015.

Mulyadi. "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang/Jasa di PT. Inti (Persero)." *Repository Universitas Komputer Indonesia*, Bandung.

Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Nugraha. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2021.

Paul John Steinbart. *Accounting Information System*. Pearson Education Limited, 2017.

Purnamasari, R. “Fintech dan akseptabilitasnya terhadap UMKM”. (*Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 252–259, 2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ramadhan, *Pengaruh literasi dan promosi terhadap penggunaan Shopee Paylater (Studi mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare)*. (IAIN Parepare, 2024)

Samiyn. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sulistyo. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan*. Jakarta: Binus University, 2019.

Suryantara, I Gusti Ngurah. *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.NET (Dengan Pendekatan Prosedural dan Berorientasi Objek)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Suryanto. *Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System*, 2015.

Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 01: Pedoman Wawancara

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Siti Rahmayani Rahman

NIM : 19.62202.044

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami. Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Siti Rahmayani Rahman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu Observasi : Mei 2024

Lokasi Observasi : MOKO DONUT

Aspek Observasi	Sasaran Observasi	Hasil Observasi
Proses sistem Informasi	Owner dan Pegawai	Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. sistem informasi akuntansi aplikasi Majoo, membantu dalam mencatat transaksi keuangan secara teratur dan akurat. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap arus kas, pencatatan stok, dan pembayaran gaji karyawan, sehingga mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan.
Aktivitas Karyawan	Owner dan Pegawai	Sistem ini meningkatkan komunikasi antara karyawan dan owner, dengan informasi yang jelas dan terdokumentasi dengan baik melalui aplikasi. Ini membantu dalam meningkatkan koordinasi dan kolaborasi di antara karyawan.
Aktivitas Penggajian	Owner dan Pegawai	Hasil pengamatan mendeskripsikan bahwa proses penggajian dilakukan melalui transfer kerekening masing masing pegawai atau karyawan Moko Donut yang berjumlah 7 orang dari 2 outlit termasuk kepada karyawan penjaga outlit, serta karyawan bagian produksi. Proses penggajian dilakukan diawal bulan dan diseragamnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengendalian Internal	Owner dan Pegawai	Pengendalian internal itu seperti manajemen toko didalam. Karyawan sangat disiplin dan juga sangat transparan dari aspek kehadirannya masing masing itu juga sangat efesien pastinya. Disisi lain kalau misalnya soal komitmen kerja itu juga sangat efektif digunakan karena memang semakin kita gunakan ini sistem begini berarti pekerjaan kita semakin mudah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan fokus pada Prosedur penggajian yang diterapkan di MOKO Donut Kota Parepare

1) Bagaimana alur proses penggajian karyawan di Moko Donut Kota Parepare.
2) Bagaimana proses perhitungan gaji dilakukan di MOKO Donut? Apakah ada komponen khusus yang diperhitungkan seperti lembur, insentif, atau tunjangan
3) Apa saja langkah-langkah yang harus diikuti oleh karyawan untuk memastikan mereka menerima gaji tepat waktu, Adakah sistem pencatatan atau aplikasi tertentu yang digunakan
4) Sistem apa yang digunakan dalam pengelolaan penggajian di sini.
5) Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut membantu dalam meminimalisir kesalahan perhitungan gaji pada karyawan.
6) Menurut anda apakah sistem informasi penggajian yang digunakan telah sesuai dengan prinsip transparan dan akuntabel?
7) Apakah sistem informasi penggajian yang anda gunakan dapat diandalkan sistemnya?
8) Apakah sistem penggajian yang anda gunakan dapat membantu anda dalam proses pelaporan dan analisis usaha?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9) Bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek fungsi yang terkait?

10) Bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek dokumen yang digunakan?

11) Bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek pencatatan akuntansi?

12) Bagaimana sistem informasi penggajian ditinjau dari aspek jaringan yang digunakan?

B. Pertanyaan fokus pada sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka pengendalian internal di Moko Donut Kota Parepare.

1) Menurut anda bagaimana pengendalian internal took ditentukan oleh sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut?
2) Bagaimana cara anda dalam mengawasi dan menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian di Moko Donut?
3) Bagaimana cara anda dalam menetapkan wewenang dan tanggung jawab pegawai berdasarkan sistem informasi penggajian diatur di Moko Donut?
4) Bagaimana cara anda melakukan penilaian risiko usaha yang disebapkan oleh sistem penggajian yang tidak baik?
5) Apa saja mekanisme pemantauan yang diterapkan untuk memastikan sistem informasi penggajian beroperasi sesuai dengan kebijakan pengendalian internal di Moko Donut?
6) Apakah sistem penggajian yang digunakan selama ini efektif dalam pengendalian internal pegawai di Moko Donut?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 02: Dokumentasi

Wawancara dengan Bendahara

Wawancara dengan Owner MOKO Donuts

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Pegawai MOKO Donuts

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 03: Administrasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4138/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025 30 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: SITI RAHMAYANI RAHMAN
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 17 Agustus 2001
NIM	: 19.62202.044
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: XII (Dua Belas)
Alamat	: JALAN JENDRAL AHMAD YANI KM 5 KELURAHAN BUKIT HARAPAN KECAMATAN BACUKIKI KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA PENGENDALIAN INTERNAL DI MOKO DONUT PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul) Dicetak pada Tgl : 30 Jun 2025 Jam : 11:42:59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SRN IP0000663

PEMERINTAH KOTA PAREPARE

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 663/IP/DPM-PTSP/6/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA : **SITI RAHMAYANI RAHMAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **BTN TIMURAMA BLOK A8/9, PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA PENGENDALIAN INTERNAL DI MOKO DONUT KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PIMPINAN MOKO DONUT PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **30 Juni 2025 s.d 30 Juli 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **30 Juni 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MOKO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 007/A/MO/6/25

Parepare, 30 Juni 2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afif Akhmadi
Jabatan : Founder / Pemilik

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahmayani Rahman
NIM : 19.62202.044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Pengendalian Internal di Moko Donut Parepare

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

CV. MOKO DONUTS PAREPARE

MOKO
Sharing taste sharing happiness

Afif Akhmadi
Founder

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Nama Siti Rahmayani Rahman Lahir di Parepare, 17 Agustus 2001, Anak kelima dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Abdul Rahman dan Ibu Hasnah Daud. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SDN 3 Kota Parepare dan Lulus tahun 2013, SMPN 10 Parepare masuk pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016, melanjutkan jenjang di SMAN 1 Parepare dan lulus tahun 2019. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di LOKASI PPL di kantor Dinas Perdagangan Kota Parepare pada Tahun 2023 kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kota Enrekang pada tahun 2024 dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul *"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal di Moko Donut Kota Parepare"*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE